



ALUMNI NEWS.

08 MEWASPADAI TAWARAN
INVESTASI BODONG:
JANGAN SAMPAI UANG
LENYAP SEKETIKA

42 IPB UNIVERSITY LAUNCHING
SMART CLASSROOM, BISA
DETEKSI TINGKAT KEJENUHAN
MAHASISWA LEWAT AI

22 **RURI PRIHATINI ARIMBI:**
INOVASI CANTIK BERKAT
BERTANI ORGANIK

IPB JOB FAIR 2025 DIBUKA, ADA 58
RATUSAN LOWONGAN KERJA,
MAGANG HINGGA PELUANG
LANJUT STUDI DAN BEASISWA

DR. IR. NAUFAL MAHFUDZ, MM: 12
MENATA SDM, MEMBANGUN NEGERI

PELANTIKAN DPC INTERNASIONAL RRC 32
HA IPB UNIVERSITY: PERERAT SINERGI
DIASPORA ALUMNI DI TIONGKOK

04

PENCAPAIAN PERANKINGAN QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS (QS WUR) DAN TIMES HIGHER EDUCATION (THE)



REKTOR MENYAPA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Para Alumni IPB yang saya hormati dan banggakan,

Saya menyambut baik terbitnya Alumni News Magazine edisi ke-14 yang mengangkat tema strategis: “Pencapaian Perangkingan IPB University versi QS World University Rankings (QS WUR) dan Times Higher Education (THE)”. Capaian ini bukan semata angka, tetapi cermin dari kerja keras kolektif—dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tentu saja, para alumni.

Dalam dunia yang semakin kompetitif dan terkoneksi, reputasi institusi menjadi modal penting untuk membangun kepercayaan publik dan menjalin kolaborasi global. Peringkat internasional bukanlah tujuan akhir, tetapi salah satu indikator bahwa IPB University semakin diakui kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan, inovasi, dan pembangunan berkelanjutan.

Saya juga mengapresiasi hadirnya berbagai tulisan lain dalam edisi ini, termasuk isu literasi keuangan seperti kewaspadaan terhadap investasi bodong, serta profil dosen dan alumni yang membawa nama IPB ke kancah nasional dan internasional. Semua ini menjadi pengingat bahwa kontribusi IPB tidak dibatasi oleh tembok kampus, melainkan hadir nyata di berbagai ruang kehidupan masyarakat. Ini juga membuktikan bahwa IPB University berdiri dan berkembang bukan hanya karena kekuatan akademik di dalam kampus, tetapi juga karena jejak dan kiprah para alumninya yang terus mengakar kuat di tengah masyarakat. Karena itu, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh alumni yang senantiasa menjaga semangat, nilai, dan nama baik almamater tercinta.

Semoga Alumni News terus menjadi media pemersatu dan penguat jalinan antara kampus dan para alumni, serta menjadi sarana untuk menumbuhkan kebanggaan dan semangat membangun bersama. Terima kasih atas dedikasi, loyalitas, dan cinta para alumni kepada IPB University. Mari kita terus melangkah bersama, menjaga marwah dan memperluas kemanfaatan IPB bagi bangsa dan dunia.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam hormat,

Prof. Dr. Arif Satria

Rektor IPB University

ALUMNI NEWS.

TABLE OF CONTENTS

FEATURES

04

IPB University naik Peringkat 399 Dunia versi QS WUR 2026, 10 Besar Dunia THE Impact Rankings 2025, dan Peringkat 60 Dunia di THE Interdisciplinary Science Rankings 2025

08

Mewaspadaai Tawaran Investasi Bodong: Jangan Sampai Uang Lenyap Seketika

OTHERS

12 IPB'S FIGURE

Dr. Ir. Naufal Mahfudz, MM
Prof. Dr. Noer Azam Achsani, MS

18 ALUMNI PROFILE

Akhmad Fuadi
Rahayu Oktaviani

22 ALUMNI BUSINESS PROFILE

Ruri Prihatini Arimbi - Nectars

26 IPB BUSINESS PROFILE

Think Fresh

30 EVENT AND NEWS

Event And News HA IPB
Event And News IPB
Event And News CDA IPB

61 WHAT'S ON

Auditorium Andi Hakim Nasution

62 KOLOM INFO

Info Tracer Study
Info Lowongan Pekerjaan
Info Promo Merchant

65 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 13

Voice of Alumni :

✉ dha@apps.ipb.ac.id
📷 [ditha.ipb](https://www.instagram.com/ditha.ipb)
🌐 dha.ipb.ac.id

EDITORIAL TEAM

Penanggung Jawab :

- Prof Dr. Arif Satria, SP., M.Si.

Pengarah :

- Prof. Dr. Iskandar Z Siregar. M.Ftrop.Sc
- Dr. Walneg S. Jas, MM
- Ir. Yatri Indah Kusumastuti
- Dr. Alfian Helmi, S.KPm., M.Sc

Pemimpin Redaksi :

- Drh. Sukma Kamajaya, MM

Wakil Pemimpin Redaksi :

- R. Khairunnisa, S.Sos., MM
- Heri Soba, STP, MM

Redaksi :

- Rici Tri Harpin Pranata, S.K.Pm., M.Si
- Siti Nuryati, S.TP, M.Si
- Ratih Dewi Puspita, S.Si
- Desna, S.Si

Desain dan Layout :

- Andi Mustafa
- Rio Fatahillah Chita Putra, S.I.Kom., M.Si

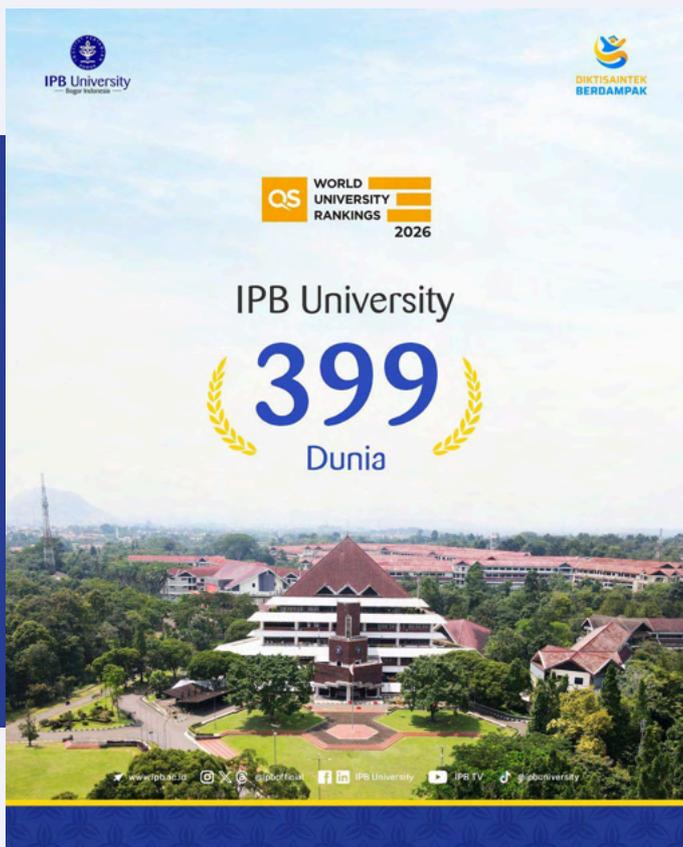
Kontributor :

- Anggi Mayang Sari, S.Si, MBA
- Asep Rahmat
- Muhammad Isbayu A.Md
- Siti Mariah Ulfah, S.Hut
- Trisna Hasibuan S.E.

Distribusi dan Sirkulasi :

- Wahyudin, S.M
- Dini Shintawati, S.M

PENCAPAIAN PERANKINGAN QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS (QS WUR) DAN TIMES HIGHER EDUCATION (THE)



IPB University kembali menorehkan prestasi gemilang di panggung internasional melalui berbagai pemeringkatan bergengsi dunia, menegaskan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam akademik, riset, dan kontribusi nyata bagi masyarakat global.

Dalam *QS World University Rankings (QS WUR) 2026* yang dirilis Rabu (18/6), IPB University berhasil meraih 400 besar universitas terbaik dunia, dengan menduduki peringkat ke-399. Capaian ini mencerminkan peningkatan konsisten dari peringkat ke-426 pada tahun 2025 dan ke-489 pada 2024. Dari sembilan indikator penilaian, IPB mencatat kinerja terbaik pada *Faculty Student Ratio* (peringkat 153 dunia), *Employer Reputation* (peringkat 213), dan *International Faculty* (peringkat 323). Di tingkat nasional, IPB menempati posisi kelima dari 26 perguruan tinggi yang dievaluasi.



Sebelumnya, dalam QS WUR by Subject 2024, IPB University juga berhasil mempertahankan posisinya di 10 besar Asia dalam bidang Pertanian dan Kehutanan, dengan menempati peringkat ke-7 di Asia dan ke-51 di dunia untuk bidang Agriculture and Forestry. Rektor IPB University, Prof. Arif Satria, menyampaikan rasa syukur atas capaian ini.

“Alhamdulillah, peringkat IPB University di dunia terus meningkat. Ini makin menunjukkan posisi IPB sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkualitas secara global”

Prof. Arif Satria
Rektor IPB University

Pada indikator Faculty Student Ratio, IPB bahkan menjadi yang terbaik di Indonesia, serta peringkat kedua nasional dalam indikator Sustainability. Peningkatan juga terlihat pada Academic Reputation, mencerminkan pengakuan internasional terhadap kualitas riset dan kontribusi ilmiah IPB. Terima kasih kepada para alumni yang telah berkontribusi sebagai responden dalam penilaian Employer Reputation dan mengisi Tracer Study tahun 2024.





THE Impact Rankings 2025 TOP 10 GLOBAL

#8  Overall Score
90,1



Di sisi lain, dalam Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2025, IPB University meraih peringkat ke-8 dunia untuk kategori **SDG 1: No Poverty (Pengentasan Kemiskinan)** dengan skor 90,1, naik signifikan dari posisi ke-14 tahun sebelumnya (skor 84,0). Peringkat ini diumumkan dalam ajang Global Sustainable Development Congress di Istanbul, Turki, pada 16–18 Juni 2025.

Secara keseluruhan, IPB University meraih skor akhir 89,2 dan menempati kelompok **peringkat 101–200 dunia** dari total 2.318 institusi yang berpartisipasi, meningkat sekitar 15 persen dibanding tahun sebelumnya. Wakil Rektor IPB University bidang Riset, Inovasi, dan Pengembangan Agromaritim, Prof. Ernan Rustiadi menyampaikan bahwa capaian ini merupakan hasil dari konsistensi IPB dalam mengarusutamakan agenda pembangunan berkelanjutan dalam setiap aspek tridharma perguruan tinggi.

Selain SDG 1, IPB juga meraih prestasi pada indikator lainnya:

- **SDG 2: Zero Hunger** – peringkat 14 dunia (skor 85,8)
- **SDG 15: Life on Land** – peringkat 32 dunia (skor 87,5)
- **SDG 8: Decent Work and Economic Growth** – peringkat 45 dunia (skor 79,1)
- **SDG 14: Life Below Water** – peringkat 59 dunia (skor 78,4)
- **SDG 4: Quality Education** – peringkat 71 dunia (skor 76,6)

Prestasi IPB University semakin lengkap dengan keberhasilannya meraih peringkat **ke-60 dunia dalam pemeringkatan perdana THE *Interdisciplinary Science Rankings* 2025**. Pemeringkatan ini memberikan penilaian khusus pada perguruan tinggi yang memiliki kekuatan dalam bidang ilmu interdisipliner—yakni integrasi berbagai disiplin ilmu untuk menjawab tantangan kompleks dunia.



Times Higher Education (THE) menganalisis 749 universitas dari 92 negara berdasarkan input, proses, dan output. IPB University meraih skor 62,7 (Input: 86,0 | Proses: 33,3 | Output: 63,1).

Capaian ini menunjukkan keunggulan IPB dalam riset, kolaborasi multidisiplin, dan produktivitas publikasi.

Indikator Penilaian:

- Masukan (19%): Pendanaan riset interdisipliner & industri
- Proses (16%): Keberhasilan, fasilitas, dukungan administratif, promosi
- Keluaran (65%): Jumlah & proporsi publikasi interdisipliner, manfaat lintas disiplin, kualitas riset, reputasi

“IPB University akan terus memperkuat ekosistem riset dan inovasi yang berdampak luas, termasuk meningkatkan kolaborasi riset internasional, pengembangan program pemberdayaan ekonomi berbasis desa dan agromaritim. Peringkat ini adalah wujud nyata dari kerja kolektif seluruh sivitas IPB,”

MEWASPADAI TAWARAN INVESTASI BODONG: JANGAN SAMPAI UANG LENYAP SEKETIKA

*"Kalau Kalian Ikut Investasi Yang Katanya Bikin
Cepat Kaya Dan Tanpa Risiko, Bisa Jadi Kalian
Sedang Dijebak Dalm Investasi Bodong Atau
Penipuan." — Ila Abdulrahman*

Investasi bodong bukan hanya soal uang yang hilang. Tapi juga menyisakan trauma, konflik keluarga, bahkan stres berat. Yang jadi korban bukan hanya pensiunan atau orang tua di desa, tapi juga mahasiswa, karyawan, guru, hingga profesional di kota besar. Modusnya semakin canggih, beragam, dan menyasar lewat media sosial, aplikasi, bahkan kedok koperasi.

👥 Siapa Saja yang Jadi Korban? Semua Kalangan! Berikut adalah **berbagai kasus nyata penipuan investasi yang sempat terjadi di Indonesia:**

Disusun oleh:
Ila Abdulrahman S.Pt., RIFA, RFC, C.Med
Alumni IPB 32 Juara
Perencana Keuangan, Mediator Non-Hakim & Duta
Literasi Keuangan Nasional @ojkindonesia

1. Pensiunan Tertipu Skema Bertani Alpukat Dan Trading

Banyak pensiunan tergoda investasi “pasif income” — cukup setor uang, lalu duduk manis menunggu panen atau profit harian.

- Di satu kasus, pensiunan diajak investasi pertanian alpukat. Katanya ada kebun besar, mereka hanya perlu menanam modal. Tapi belakangan diketahui, kebunnya fiktif.
- Di kasus lain, dana pensiunan disedot lewat skema “trading auto-profit”. Modal ratusan juta tak kembali, platform pun hilang.

“Saya ikut karena teman bilang aman, sudah ada hasil. Ternyata malah saya yang habis-habisan.” — Korban, pensiunan PNS



2. Arisan Online Bodong Di Subang

Ibu rumah tangga di Subang terjebak skema arisan online via WhatsApp. Modusnya, satu orang dapat giliran per minggu, dengan janji uang kembali lebih besar dari yang disetor.

- Satu korban sudah setor Rp 75 juta.
- Admin tiba-tiba hilang. Grup dibubarkan.
- Ratusan ibu-ibu jadi korban.

3. Like Dibayar: Awalnya Dapat, Ujungnya Disuruh Setor

Skema ini viral di TikTok dan Instagram. Korban diminta klik “like” di akun tertentu, dan langsung dikirim fee Rp 10–30 ribu lewat e-wallet. Setelah percaya, mereka ditawarkan paket keanggotaan untuk komisi lebih besar.

- Harus setor Rp 300 ribu – Rp 10 juta.
- Dijanjikan “komisi VIP” harian.
- Tapi begitu setor, akunnya logout sendiri. Admin tak bisa dihubungi. Uang hilang.

“Saya pikir ini gampang. Awalnya memang cair, tapi setelah upgrade sampai 250 juta uang punya mertua, akun, hilang semua.”— Korban Guru Sekolah Swasta.

4. Kasus Viral: Robot Trading & Skema Ponzi

◆ Viral Blast Global (Robot Trading)

- Menjanjikan return tetap lewat sistem otomatis trading.
- Kerugian korban capai Rp 1,2 triliun.
- Pelaku ditangkap, tapi uang belum kembali.

◆ Net89 & DNA Pro

- Diklaim sebagai sistem robot trading canggih.
- Investornya artis, pengusaha, hingga karyawan.
- Skema ponzi: dana member baru dipakai bayar member lama.
- Ratusan ribu korban, kerugian triliunan rupiah.

5. Koperasi Bermasalah: Kasus Terbaru Di Solo & Magetan

Bahana Lintas Nusantara (Solo)

- Ratusan nasabah gagal mencairkan simpanan dan deposito.
- Pengurus menghindar, proses pencairan terus tertunda.
- Korban mayoritas lansia dan pensiunan.

Koperasi Mitra Sejahtera Indonesia / MSI (Magetan)

- Jumlah korban: 2.200 orang.
- Kerugian: Rp 77 miliar.
- Seorang guru TK kehilangan tabungan anak-anak sebesar Rp 16 juta.

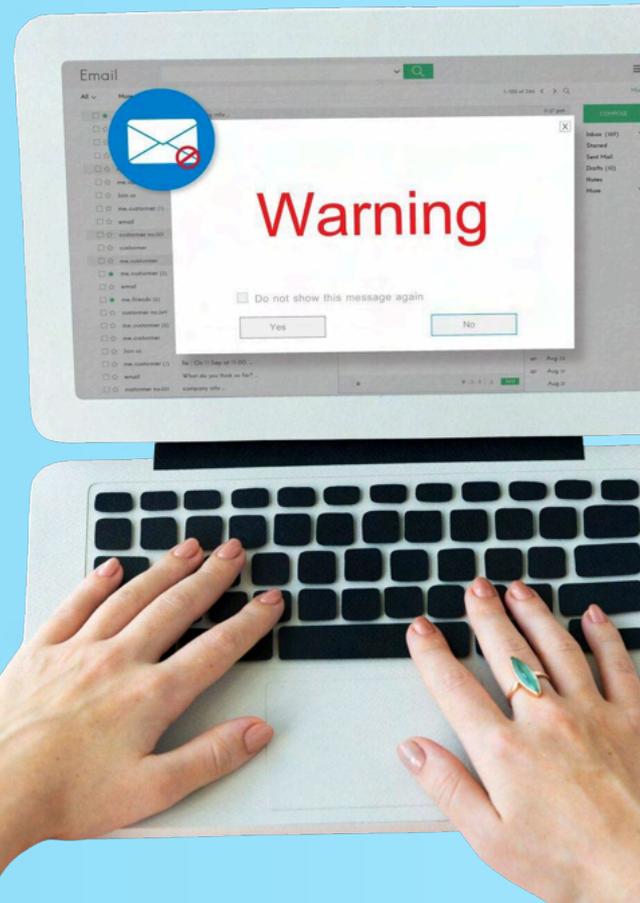
“Kami percaya karena tiap bulan petugas koperasi datang ke rumah. Sekarang, semuanya hilang.” — Korban, warga Magetan

6. Skema MLM Dan Money Game Abal-Abal

- Banyak yang menyaru sebagai komunitas bisnis, edukasi keuangan, atau jualan produk kesehatan.
- Tapi sistemnya: wajib rekrut member baru untuk dapat bonus.
- Produk hanya kalianflase. Ujung-ujungnya ponzi.
- Beberapa menyasar ibu rumah tangga, guru, dan mahasiswa, bahkan alumni.
- **Contohnya masih ingat MMM ditahun 2014-2015an?**

Ciri-Ciri Investasi Bodong Yang Harus Kalian Waspada

- ▶ Janji “Cuan” Tetap Dan Tinggi
- ▶ Tanpa Risiko — Katanya “Dijamin Aman”
- ▶ Minim Penjelasan Soal Bisnis & Risiko
- ▶ Dana Diinvestasikan Di Luar Negeri
- ▶ Tidak Terdaftar Di OJK, Bappebti, Atau Dinas Koperasi
- ▶ Minta Setor Dana Dulu Sebelum Hasil Cair
- ▶ Ada Sistem Bonus Dari Mengajak Orang
- ▶ Promosi Dari Mulut Ke Mulut, Teman Ngajakin Teman, Ponakan, Menantu Yang Ngajak.



Tips Lindungi Dirimu & Orang Tercinta Dari Investasi Bodong

✔ Cek legalitas dan izin usaha

Investasi yang sah harus berasal dari perusahaan berbadan hukum dan terdaftar di lembaga resmi seperti:

- OJK – <https://www.ojk.go.id>
- Bappebti – <https://bappebti.go.id>
- Cek nomor rekening mencurigakan – <https://cekrekening.id>

✔ Pastikan punya situs resmi dan kontak yang jelas

Perusahaan legal biasanya memiliki website profesional, bukan sekadar landing page gratisan atau akun media sosial anonim. Kontak resmi, alamat kantor, dan layanan konsumen juga mudah ditemukan.

✔ Imbal hasil harus masuk akal

Kalau ditawarkan profit tetap 10%–30% per bulan tanpa risiko, itu bukan investasi, tapi jebakan.

Ingat: high return = high risk. Kalau nggak ada risikonya, berarti bohongnya yang tinggi.

✔ Tolak ajakan yang mendesak dan terlalu muluk

Modus investasi bodong sering menekan dengan kalimat seperti:

“Promo terbatas!”

“Cuma hari ini!”

“Bisa langsung cair minggu depan!”

Tolak semua ajakan yang bikin kamu nggak sempat berpikir jernih.

✔ Periksa rekam jejak perusahaan

Prioritaskan perusahaan yang sudah berdiri minimal 10 tahun di Indonesia, punya kantor fisik, dan terdaftar di regulator.

✔ Pastikan dana kelolaan memadai

Produk investasi yang kredibel umumnya memiliki dana kelolaan minimal Rp 500 miliar per produk. Semakin besar dan transparan, semakin baik.

✔ Simpan semua bukti transaksi dan komunikasi

Mulai dari bukti transfer, tangkapan layar, email, hingga brosur penawaran. Semua ini penting kalau terjadi hal yang tidak diinginkan.

✔ Edukasi keluarga dan lingkungan sekitar

Sering kali yang tertipu justru orang-orang terdekat karena merasa percaya.

"Darah boleh teman, daerah boleh sahabat, darah boleh saudara—tapi uang? Tidak mengenal darah."

Kalau kalian ragu dengan tawaran investasi tertentu, jangan langsung transfer. Konsultasi dulu ke perencana keuangan profesional, bukan sekadar teman yang sudah "katanya" untung duluan.

Oleh Ila Abdulrahman S.Pt., RIFA, RFC, C.Med

DR. IR. NAUFAL MAHFUDZ, MM: MENATA SDM, MEMBANGUN NEGERI



Dari ruang kelas Fakultas Perikanan IPB University, Bapak Naufal Mahfudz memulai perjalanannya. Lulusan tahun 1992 ini kini dikenal sebagai salah satu pakar dan pemimpin strategis dalam bidang pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Dedikasi dan rekam jeaknya mencerminkan satu prinsip kuat: membangun bangsa dimulai dari membangun manusianya.

Dari IPB Ke Panggung Kepemimpinan Nasional

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjananya di IPB, Bapak Naufal melanjutkan pendidikan manajemen di PPM School of Management dan kemudian meraih gelar doktor dari Sekolah Bisnis IPB University. Ia telah menempati berbagai posisi strategis di institusi besar, antara lain sebagai Direktur SDM dan Teknologi Perum LKBN Antara, Direktur Umum dan SDM di BPJS Ketenagakerjaan (yang dilantik langsung oleh Presiden RI), serta memimpin PT BLST Holding Company - anak perusahaan IPB University.

Bapak Naufal adalah seorang profesional senior di bidang manajemen sumber daya manusia dan kepemimpinan strategis, dengan latar belakang akademik dan pengalaman kerja yang solid. Karier beliau dimulai di sektor konstruksi milik negara, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, tempat ia mengabdikan selama 12 tahun sejak 1995 sebagai Staf Senior di Badan Pengembangan SDM dan Manajemen. Pada Mei 2007, beliau dipercaya memegang tanggung jawab lebih besar di sektor swasta internasional, sebagai General Manager of Human Resource di PT Sony Indonesia.

Pada tahun 2008, Bapak Naufal dipanggil oleh negara untuk memperkuat struktur organisasi Perum LKBN Antara, di mana beliau menjabat sebagai General Manager SDM dan Umum. Peran strategis ini membuka jalan baginya untuk menduduki posisi yang lebih tinggi di berbagai institusi besar. Ia pernah menjabat sebagai Direktur SDM dan Teknologi di Perum LKBN Antara, serta Direktur Umum dan SDM di BPJS Ketenagakerjaan – sebuah jabatan yang pelantikannya langsung dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia.

Di dunia akademik dan korporasi, Bapak Naufal terus menunjukkan kontribusi signifikan. Ia dipercaya memimpin PT BLST, sebuah holding company yang merupakan anak usaha dari IPB University. Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Lembaga Kepemimpinan dan Pendidikan Eksekutif (LKPE) IPB University. Di samping tugas utamanya, beliau aktif sebagai dosen, mentor, dan pembicara di berbagai forum nasional maupun internasional.

Membangun Etika Dan Integritas Dalam Kepemimpinan

Di dunia yang makin cepat berubah, Bapak Naufal dikenal sebagai penggerak nilai-nilai integritas dan inovasi dalam pengelolaan SDM. Beliau aktif mengajar mata kuliah seperti Etika Bisnis, Manajemen SDM, hingga Intrapreneurship di berbagai kampus termasuk IPB dan Universitas Indonesia. Melalui buku dan artikelnya, ia konsisten mendorong pemimpin Indonesia masa depan untuk mengedepankan *human-centered leadership*.

“Kepemimpinan bukan sekadar jabatan, tapi keberanian untuk membangun sistem, budaya, dan manusia yang berintegritas,” ungkapnya dalam salah satu kuliah umum.

Pengakuan Nasional Dan Global

Kiprah Bapak Naufal tak hanya diakui di dalam negeri, tetapi juga di panggung internasional. Ia telah menerima berbagai penghargaan prestisius, di antaranya:

Penghargaan Individu

- **Anugerah Alumni IPB 2021** untuk kategori Profesional BUMN dari Himpunan Alumni IPB.
- **ARTDO International HRD Winner Award 2020** di Kuala Lumpur, Malaysia.
- **The Best Chief of Human Capital Officer 2020** dari Indonesia Business News.
- **The Best Human Capital Director of the Year 2020** dari Indonesia Human Capital Award (IHCA) VI.
- **501 Most Fabulous Global HR Leaders Award 2020** dari World HRD Congress, Mumbai, India.
- **CHRO of The Year 2019** dari Asia's Best Employer Brand Awards di Singapura.
- **Leadership Award 2018** dari Dale Carnegie Indonesia.

Beberapa penghargaan lainnya juga menyoroti kepemimpinannya dalam integritas, mentoring, serta dedikasinya terhadap pengembangan SDM di berbagai institusi.

Penghargaan Institusi yang Dipimpinnya

Kepemimpinannya juga membawa institusi yang dipimpinnya meraih berbagai pengakuan, di antaranya:

- **ARTDO International HRD Excellence Award 2023** untuk PT BLST Holding Company.
- **Penghargaan dari KPK** atas laporan survei integritas terbaik (LKPE IPB University, 2024).
- **Best Human Capital for Government Company 2019** dan berbagai penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan, termasuk untuk kategori digital marketing, strategi SDM, serta teknologi rekrutmen.
- **Gold Winner Aplikasi Revolusi Mental Award 2019** dari Kemenko PMK RI.

Melalui berbagai pencapaian ini, Bapak Naufal Mahfudz menunjukkan dedikasi tinggi dalam membangun sumber daya manusia unggul dan tata kelola organisasi yang profesional, membanggakan IPB University dan memperkuat kiprah alumni di tingkat global.

Kembali Ke IPB, Kembali Mendidik

Dalam beberapa tahun terakhir, ia kembali "pulang" ke IPB University untuk membangun pusat kepemimpinan eksekutif, membina mahasiswa dan profesional muda, serta menerbitkan buku-buku tentang SDM dan kepemimpinan yang menjadi rujukan nasional. Ia juga aktif sebagai dosen dan penguji di program magister dan doktoral, serta terus mempromosikan pentingnya pendidikan vokasi dan transformasi digital di sektor pendidikan tinggi.

"IPB adalah akar saya. Segala pencapaian saya hari ini selalu saya kembalikan sebagai bagian dari tanggung jawab moral terhadap almamater," tuturnya.

Dr. Ir. Naufal Mahfudz, MM adalah sosok yang membuktikan bahwa konsistensi dalam nilai, kapasitas dalam kepemimpinan, dan semangat berbagi ilmu adalah fondasi penting membangun Indonesia masa depan. Dari IPB untuk Indonesia dan dari Indonesia untuk dunia.

PROF. DR. NOER AZAM ACHSANI, MS: FIGUR EKONOM DAN AKADEMISI UNGGUL DARI IPB UNIVERSITY



Prof. Dr. Noer Azam Achsani, MS merupakan salah satu figur terkemuka dalam bidang ekonomi di Indonesia, dengan rekam jejak akademik dan profesional yang mengesankan. Lahir di Klaten pada 29 Desember 1968, beliau kini menjabat sebagai Dekan Sekolah Bisnis IPB University dan aktif sebagai Profesor Ekonomi sejak tahun 2012.

Pendidikan Dan Keilmuan

Perjalanan akademis Prof. Azam dimulai dari Statistika di IPB University (S1), yang kemudian dilanjutkan dengan gelar *Master of Science* (Cum Laude) di bidang Statistika Terapan dari IPB. Beliau menyelesaikan pendidikan doktoralnya di *University of Potsdam, Germany*, dengan predikat Magna Cum Laude, mengkhususkan diri pada Ekonometrika, Keuangan dan Perbankan, serta Hubungan Ekonomi Internasional. Disertasinya meneliti pengaruh perkembangan ekonomi Indonesia dan faktor internasional terhadap Bursa Efek Jakarta.

Karier Akademik Dan Kepemimpinan

Prof. Azam memiliki rekam jejak panjang sebagai pengajar dan pemimpin institusi. Selain menjabat sebagai Dekan dua periode di Sekolah Bisnis IPB, beliau juga pernah menjadi Direktur Akademik dan Direktur Keuangan & SDM di Sekolah Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB. Kepemimpinannya membawa IPB *Business School* tumbuh menjadi institusi pendidikan bisnis yang diakui baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai *Visiting Professor* di Warsaw University of Life Sciences, Polandia (2021–2022), Prof. Azam memperluas kiprahnya dalam pengajaran dan riset internasional, khususnya di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Kontribusi Nasional Dan Internasional

Pengalaman Prof. Azam meluas ke ranah kebijakan publik dan konsultasi professional, beliau adalah Konsultan Senior Independen di *Asian Development Bank* (ADB) dan pernah menduduki posisi serupa di *World Bank* dan *World Food Program* (WFP). Selain itu, beliau juga berperan aktif dalam lembaga seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai anggota tim uji kelayakan dan kepatutan, serta menjadi anggota Forum Riset Stabilitas Sistem Keuangan Bank Indonesia sejak 2007.

Kepakarannya di bidang makroekonomi, perbankan, dan integrasi ekonomi internasional membuatnya dipercaya sebagai narasumber dan penulis riset di berbagai lembaga, termasuk Kementerian Keuangan RI dan Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Riset Dan Publikasi

Sebagai akademisi aktif, Prof. Azam memiliki lebih dari 2.800 kutipan di *Google Scholar*, dengan h-index 26 dan i10-index 78, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap komunitas ilmiah. Minat risetnya meliputi statistika dan ekonometrika, makroekonomi, siklus bisnis, keuangan dan perbankan, serta hubungan ekonomi internasional.

Kiprah Organisasi Dan Profesional

Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi profesi, termasuk Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Asosiasi Manajer Risiko Indonesia (ARMI), dan *Certified Wealth Managers Association* (CWMA). Kegiatan ini mencerminkan peran aktifnya dalam membina komunitas ekonomi dan manajemen risiko di Indonesia.



Prof. Dr. Noer Azam Achsani adalah contoh nyata dari akademisi yang tidak hanya unggul di dunia pendidikan, tetapi juga aktif berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional dan internasional. Dedikasi dan integritasnya menjadikan beliau sebagai salah satu figur penting dalam dunia ekonomi dan pendidikan tinggi Indonesia.

Prof. Dr. Noer Azam Achsani, MS



GARDA DEPAN INOVASI NUTRISI HEWAN INDONESIA

A lumni Fakultas Kedokteran Hewan IPB angkatan 2005 ini telah menempuh perjalanan panjang di industri. perunggasan hingga dipercaya sebagai Country Manager Adisseo Indonesia. Akhmad Fuadi dikenal sebagai sosok tangguh yang menggabungkan keahlian veteriner dengan kecakapan bisnis dan teknis di sektor pakan dan kesehatan hewan.

“Dulu bekerja di industri unggas pertama kali di feed company, setelah itu di animal health company asal Amerika, dan terakhir dari company asal Prancis. Dunia perunggasan memberikan ilmu inovatif yang selalu berkembang,” dikutip dari troboslivestock.com.

Karier profesional Fuadi dimulai tak lama setelah kelulusan dari IPB. Ia bergabung dengan PT Gold Coin Indonesia sebagai Feed Technical Support. Pengalaman pertamanya di industri pakan ternak ini membuka jalan bagi eksplorasi lebih dalam terhadap kebutuhan nutrisi unggas dan strategi peningkatan efisiensi peternakan.

Dua tahun kemudian, ia dipercaya menjadi Key Account Specialist di Elanco, perusahaan animal health asal Amerika Serikat, yang memungkinkannya memperluas pengetahuan teknis sekaligus membangun jejaring yang lebih luas. Kariernya terus menanjak saat ditunjuk sebagai Commercial Excellence Manager di perusahaan yang sama, sebelum akhirnya bergabung dengan Adisseo Indonesia pada 2017.

Fuadi menapaki tangga kepemimpinan di Adisseo Indonesia, dimulai dari posisi Specialty Business Development Manager, lalu naik menjadi Country Manager sejak Januari 2020. Di bawah kepemimpinannya, Adisseo semakin aktif mendorong inovasi di sektor feed additive, produk suplemen untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pakan ternak.

Menurut Fuadi, meningkatnya permintaan protein hewani dan pertumbuhan kelas menengah mendorong peningkatan kebutuhan pakan, yang pada akhirnya juga mendorong kebutuhan terhadap feed additive. Ia memandang industri ini sebagai lahan strategis yang akan terus berkembang seiring transformasi konsumsi pangan global.

Salah satu kontribusi Fuadi bersama Adisseo adalah penyelenggaraan seminar nasional bertajuk “Unlock Your Hidden Feed Potential with the Latest Next Generation Enzyme Solutions.” Di hadapan para pelaku industri pakan, ia menegaskan bahwa inovasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan keharusan.

“Teknologi enzim menjadi solusi bagi industri pakan dalam menurunkan biaya produksi serta meningkatkan daya cerna bahan pakan,” ujarnya dalam sambutan seminar. Fuadi mendorong para formulator dan pelaku usaha peternakan untuk aktif berdiskusi dan berinovasi menghadapi tantangan industri.

Kesibukannya tak menghalangi Fuadi untuk menjaga keseimbangan hidup. Ia rutin bermain bola, fitness, dan jalan-jalan sebagai cara menjaga kebugaran fisik dan kejernihan berpikir.

“Saya bekerja membutuhkan tenaga yang cukup menguras otak dan tenaga, maka itu harus tetap rajin menjaga kesehatan agar segala urusan terselesaikan dengan baik,” ujar Fuadi dikutip dari troboslivestock.com. Baginya, ketahanan fisik dan mental adalah kunci menyelesaikan pekerjaan yang menuntut energi besar.

Sebagai perwakilan dari Adisseo, perusahaan global dengan pengalaman lebih dari 85 tahun di industri feed additive, Fuadi turut membawa visi keberlanjutan dalam setiap langkah bisnis.

Ia mendukung pengembangan solusi nutrisi hewan yang berkualitas, terjangkau, aman, dan berkelanjutan, sejalan dengan misi Adisseo dalam memberi dampak positif bagi kesejahteraan manusia dan lingkungan.

RAHAYU OKTAVIANI

ALUMNI IPB UNIVERSITY RAIH WHITLEY AWARD 2025 ATAS DEDIKASI MELESTARIKAN OWA JAWA



Lahir di Kebumen pada 28 Oktober 1986, Rahayu Oktaviani, alumni Fakultas Kehutanan IPB University angkatan 2004, merupakan sosok inspiratif di balik sejumlah upaya konservasi primata Indonesia, khususnya owa jawa. Dengan latar belakang akademik di bidang Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Ia telah membuktikan bahwa kepedulian terhadap alam dan kegigihan dapat membuka jalan hingga berhasil mengharumkan nama Indonesia dengan meraih **Whitley Award 2025**. Penghargaan bergengsi internasional yang dijuluki Green Oscar ini diberikan oleh lembaga amal asal Inggris, **Whitley Fund for Nature (WFN)**, kepada tokoh konservasi di negara-negara dengan keanekaragaman hayati tinggi yang bekerja langsung di lapangan.

Ayu, sapaan akrabnya, dianugerahi penghargaan ini berkat kiprahnya selama hampir dua dekade dalam konservasi **owa jawa (Hylobates moloch)**, primata endemik Pulau Jawa yang kini berada di ambang kepunahan.

Dari Skripsi Hingga Yayasan Konservasi

Perjalanan Ayu dalam meneliti owa jawa dimulai tahun 2008 saat ia menempuh pendidikan sarjana di IPB. Awalnya ia berniat meneliti orangutan, namun karena keterbatasan dana, ia diarahkan untuk meneliti owa jawa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak melalui pendanaan kerjasama IPB University dan Ewha Womans University, Korea Selatan. *“Suara owa jawa adalah salah satu suara paling indah yang pernah saya dengar di alam,”* Dari situ saya mulai jatuh cinta, kemudian mulai ada niatan banyak ngulik lagi tentang owa jawa,” cerita Ayu. (IPB Today Volume 58 Tahun 2025). Dari pengalaman tersebut, tumbuh kecintaan dan dedikasi jangka panjang terhadap spesies ini.

Sejak itu, Ayu mendalami konservasi primata, khususnya owa jawa. Setelah lulus pada 2009, ia melanjutkan kariernya sebagai peneliti dan praktisi konservasi. Ia pernah bekerja sebagai asisten peneliti di Siberut Conservation Project dan World Agroforestry Centre (ICRAF), lalu menjabat sebagai Project Manager di Javan Gibbon Research and Conservation Project (2014–2020), sebelum akhirnya mendirikan **Yayasan Konservasi Ekosistem Alam Nusantara (KIARA)** di Bogor pada 2020.

Di KIARA, Ayu mengembangkan pendekatan konservasi yang holistik, dengan menggabungkan riset ilmiah, pendidikan konservasi, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Menurutnya, *“Konservasi bukan hanya soal melindungi satwa liar, tetapi juga soal mengingatkan bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem itu sendiri.”*

Mengangkat Indonesia Di Panggung Global

Pengakuan atas kontribusinya tidak berhenti di Whitley Award. Ayu juga telah menerima berbagai penghargaan internasional, termasuk:

- **Women in Conservation Award 2023** dari Denver Zoo
- **Dan Kyes Award for Excellence in Conservation Outreach 2022** dari American Society of Primatologists
- **Charles Southwick Conservation Education Commitment Award 2020** dari International Primatological Society
- **Flag Carrier 2020** dari Wings Worldquest
- Partisipasi dalam **National Geographic Early Career Leadership Program**

Pada 2022, ia juga dipercaya sebagai **Co-Vice Chair dari IUCN Primate Specialist Group – Section on Small Apes**, mewakili Indonesia dalam upaya konservasi global primata kecil.

Inspirasi Bagi Generasi Muda

Dalam setiap jejak langkahnya, Ayu tak pernah lupa akarnya: IPB University.

“Bayangkan jika setiap alumni IPB punya spesifikasi untuk melestarikan satu jenis primata, kita bisa jadi kekuatan konservasi dunia dari Indonesia,” ucapnya optimis.

Perjalanan Rahayu Oktaviani adalah cermin dari bagaimana ilmu, dedikasi, dan keberanian memilih jalan sunyi bisa membawa dampak luar biasa. Dari suara samar di rimba, kini suaranya menggema sebagai inspirasi bagi generasi konservasionis Indonesia berikutnya

INOVASI CANTIK BERKAT BERTANI ORGANIK NECTAR SKINCARE ORGANIC



Pertanian berkonsep organik bukan hanya sekedar menghindari zat kimia, pupuk atau pestisida. Lebih dari itu, pertanian organik harus melestarikan dan meningkatkan kualitas tanah, tanaman, hewan, manusia dan bumi sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Singkatnya, organik harus membangun hubungan yang mampu menjamin keadilan terkait dengan lingkungan dan kesempatan hidup bersama. Bahkan, pertanian organik juga harus memberikan kualitas hidup yang baik bagi setiap orang yang terlibat, menyumbang bagi kedaulatan pangan dan pengurangan kemiskinan.

Prinsip itu tertanam dalam idealisme Ruri Prihatini Arimbi, alumnus Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University (2006-2013).

“Bertani harus selaras dengan alam dan mengikuti ekosistem yang ada di lingkungan masing-masing. Tidak merusak alam. Semua harus bersama-sama menjaga sehingga akan berdampak besar pada masyarakat, lingkungan, bumi, dan juga kesejahteraan petani itu sendiri,” terang Ruri.

Karena itu, ia bersama sang suami, Titis Priyo Widodo, memulai bertanam sayuran hijau dataran rendah dengan cara polikultur. Lahannya seluas satu hektar di kawasan Dramaga, Bogor, Jawa Barat. Pilihan usaha perempuan muda ini merupakan perwujudan idealismenya.

“Jadi bukan monokultur karena organik itu salah satu sistem budidayanya tumpang sari dan pengaturan pola tanam,” jelasnya.

Ia dan suaminya lalu mengajak beberapa petani di wilayahnya untuk bermitra memproduksi sayuran organik. Titis konsisten memberdayakan puluhan kelompok tani yang hingga saat ini sudah lebih dari 100 petani dilatihnya untuk budidaya secara organik. Hasil panennya dijual dan diolah menjadi produk bernilai jual tinggi.

“Sejahtera di bidang pertanian salah satunya adalah menyejahterakan petani. Kita buat petani menjadi pengusaha punya pasar sendiri, punya produk olahan sendiri, dan mendorong inovasi,” ungkap wanita kelahiran Padang, 17 Juni 1988.

Usaha pertama yang ia kelola ini bernama Patani Organik, brand yang menjual sayuran dan buah-buahan fresh.

“Bahan makanan yang organik itu bukan hanya untuk orang kaya. Makanan organik bisa dibeli dengan harga terjangkau dan dinikmati oleh seluruh kalangan. Karena setiap orang berhak hidup sehat,” terang ibu dari Air Kiandra At-Tiamika (6) dan Bersama Kapanwae Lulasemika (3) ini.

Ruri Arimbi selalu mengembangkan passionnya di bidang biologi dan pertanian. Ia tidak mau kerja di luar bidang itu. Ruri bergabung sebagai volunteer di Serikat Petani Indonesia (SPI) dan merasakan langsung hidup sebagai seorang petani.

“Tidak adil jika pengusahanya kaya, sementara petani yang merupakan produsen hidupnya tidak sejahtera,” tegas Ruri yang semasa kuliahnya selalu menjadi bendahara organisasi mahasiswa Biologi IPB University periode 2007-2008 dan 2008-2009.

Ruri tidak main-main dengan ucapannya. Ia bahkan menerapkan sistem gaji yang lebih tinggi pada setiap petani mitranya dibandingkan dirinya.

“Gaji petani saya lebih tinggi dari gaji saya sendiri,” tuturnya tersenyum. Jika petani tidak sejahtera, maka mereka tidak akan mau tetap bertanam dan bertani. Itulah prinsip Ruri.



Ruri juga tidak segan-segan turun langsung ke lahan untuk bekerja bersama para petani. *“Panas-panas ya jalani saja. Karena memang berusaha bersama petani juga berarti mengalami apa yang petani alami,”* ujar Ruri.

Sukses dengan brand pertamanya, Ruri Arimbi bersama Titis dan seorang kawannya, Isnita mendirikan PT Nectars Natura Karya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan perawatan kesehatan kulit berbahan dasar alami dan organik dengan produk Nectar Skincare Organic.

Perusahaan ini juga fokus mengembangkan keanekaragaman hayati lokal dan kearifan lokal khususnya ekstrak tumbuhan serta melakukan berbagai penelitian untuk inovasi produk perawatan kulit.

Kini ada sekitar 50 varian produk up to toe dari Nectars untuk perawatan kesehatan kulit wajah, rambut, badan hingga ujung kaki. Ruri dan Nectars kini tengah mempersiapkan ekspor untuk produknya dengan mengikuti pelatihan dari Kementerian Perdagangan.



Nectars berkolaborasi dengan Science Techno Park Institut Pertanian Bogor (STP IPB), sejak tahun 2020 dengan lulus seleksi tenant. Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mengikuti seleksi ialah melakukan inovasi.

Tahun pertama bergabung, Nectars mengikuti pelatihan yang diadakan. Dua tahun inkubasi, Nectars menyewa ruang untuk workshop dan pameran. Kolaborasinya dengan STP IPB mampu mempertegas keberadaan Nectars.

Ia menambahkan, berkolaborasi dengan STP IPB mendapatkan kesempatan untuk memperluas dan survei pasar. “Dengan adanya survey pasar, tenant tidak gegabah untuk mendirikan pabrik,” tuturnya.

Start up yang berkantor di Taman Kencana Kota Bogor ini memang akhirnya memiliki pabrik di kawasan Loji, Kecamatan Bogor Barat. Kini, perusahaan ini sudah menghasilkan omset rata-rata Rp 2 miliar per tahun.

“Alhamdulillah. Walaupun terkena gempuran pandemi, Nectars berhasil bertahan,” kata wanita muda yang mendapat sertifikat Asisten Laboratorium Biologi untuk Kelas Satu IPB, Asisten Laboratorium Mikologi IPB dan Asisten Laboratorium Genetik Molekular IPB pada 2009-2010.

Nectars juga mendorong penjualan di ruang konten digital marketing termasuk di IG-nya: @nectars.id. Meski begitu, ia tidak menggunakan endorse dari influencer atau budget iklan besar untuk menggaet konsumen. Nectars hanya menggunakan endorse yang dilakukan melalui para akademisi tanpa dibayar.

“Bergabung di STP IPB, berdiskusi dan mendapat pengakuan dari para akademisi merupakan strategi marketing kami,” terangnya.

Ia menuturkan, ke depannya Nectars akan mengembangkan inovasi produk tradisional. Menjadikan produk skincare yang aman digunakan, bahkan oleh anak-anak sekalipun dengan mengusung keunikan biodiversitas yang ada di Indonesia.

Menurutnya, jarang ada brand kosmetik yang melakukan konten di kawasan science. Dan itu menjadi keuntungan tersendiri. Saat diaudit oleh BPOM pun, tidak ditemukan limbah selama proses produksi.

“Akibatnya, Nectars menjadi produk yang dipercaya dan eksklusif. Orang yang membeli Nectars kebanyakan teredukasi dengan konten digitalnya. Di STP IPB setiap produk harus berinovasi. Karya yang dihasilkan otentik, tidak ada yang bisa menyamai,” katanya. **



THINK FRESH

MENGALIRKAN KESEGARAN DARI KAMPUS HIJAU IPB UNTUK NEGERI

Sebagai bagian dari keluarga besar alumni IPB University, kita patut merasa bangga dengan setiap langkah inovatif yang ditorehkan almamater tercinta. Salah satu mutiara kebanggaan tersebut adalah pendirian Botani Fresh Mart, sebuah unit bisnis strategis di bawah naungan Badan Investasi dan Bisnis (Bisnis) IPB University yang beroperasi di bawah Bidang Bisnis dan Stasiun Lapangan. Pada tahun 2024, Botani Fresh Mart resmi melakukan rebranding menjadi Think Fresh sebagai bagian dari proses integrasi dan penguatan identitas bisnis IPB di bawah naungan 1963 Enterprise

Think Fresh adalah unit bisnis yang berfokus dalam penyediaan serta pasokan sayuran dan buah segar yang terjamin mutu dan kesegarannya. Think Fresh hadir bukan hanya sebagai entitas komersial, melainkan sebagai jembatan nyata yang menghubungkan potensi pertanian unggul IPB dengan kebutuhan pasar akan produk segar berkualitas. Berbekal kekayaan riset dan keahlian yang dimiliki IPB, Think Fresh mewujudkan komitmen IPB University dalam mendorong kemajuan sektor pertanian dan agribisnis di Indonesia.

Portofolio produk Think Fresh mencakup aneka sayuran dan buah-buahan yang terbagi menjadi sayuran daun, sayuran buah, sayuran umbi, dan buah segar. Untuk kategori sayuran daun, Think Fresh menawarkan selada, bayam merah, bayam hijau, kangkung, pakcoy, dan sawi dengan kualitas unggulan. Selain itu, Think Fresh juga menyediakan jenis sayuran daun organik seperti selada organik, bayam organik, dan kangkung organik untuk memenuhi permintaan pasar akan pilihan yang lebih sehat dan bebas dari bahan kimia sintetis.

Pada kategori sayuran buah, Think Fresh menyediakan asparagus, buncis kenya, aneka paprika dan cabai, aneka tomat, jagung ungu, terong ungu, kyuri dan okra merah. Sementara itu, kategori sayuran umbi mencakup daikon, wortel, beet, dan aneka ubi. Untuk buah-buahan segar, Think Fresh menawarkan pepaya kalina, jambu mutiara, dan jambu kristal. Setiap komoditas yang dipasarkan melewati proses seleksi yang ketat, memastikan hanya produk terbaik dan paling segar yang sampai ke tangan konsumen.



Meskipun Think Fresh berpusat di IPB University, Dramaga, Bogor, Jawa Barat, jangkauan operasional Think Fresh melampaui wilayah kampus. Untuk sumber pasokan, ThinkFresh membangun jaringan kuat dengan berbagai petani yang dikenal sebagai penghasil sayur dan buah berkualitas termasuk petani organik. Fokus utama pasokan adalah dari dataran tinggi subur di Jawa Barat, seperti Cianjur, Garut, dan Bandung. Selain itu, beberapa komoditas juga dipasok dari petani binaan di Jawa Tengah dan Bali. Khusus untuk sayuran organik, Think Fresh memprioritaskan pasokan dari para petani binaan di sekitar lingkaran kampus IPB University, Dramaga, Bogor. Sementara itu, area distribusi Think Fresh mencakup wilayah Jabodetabek dengan persebaran distribusi ditujukan kepada mitra pasar modern ternama seperti Grand Lucky, Diamond, All Fresh, Total Buah Segar, Indomaret, Yogya, Sayur Box dan Rumah Buah. Think Fresh juga mulai menjalin kemitraan strategis dengan PT Pelni Services yang menunjukkan kapabilitas Think Fresh dalam memenuhi kebutuhan logistik berskala besar. Selain itu, ThinkFresh juga melayani reseller dan usaha pengolahan makanan skala kecil hingga menengah, memperkuat posisinya sebagai bagian penting dalam rantai pasok agribisnis nasional.

Keberhasilan Think Fresh dalam menembus pasar dan meningkatkan reputasinya merupakan hasil kolaborasi erat dari berbagai pihak serta strategi operasional usaha. Di balik unit bisnis ini terdapat tim SDM yang kompeten dan berdedikasi. Dengan mayoritas anggota yang merupakan lulusan IPB University, Tim Think Fresh tidak hanya menguasai konsep agribisnis tetapi juga pemahaman mendalam mengenai praktik pertanian organik. Keahlian ini menjadi pondasi dalam setiap proses operasional, mulai dari pemilihan produk hingga distribusi yang dijalankan dengan efisiensi tinggi dan standar mutu yang ketat.

Think Fresh juga menjalin kemitraan erat dengan petani melalui hubungan timbal balik yang membangun, pendampingan, sertaendorongan penerapan teknologi pertanian dan praktik Good Agricultural Practices (GAP). Kolaborasi ini diperkuat dengan dukungan pusat riset IPB University untuk inovasi varietas unggul, teknik budidaya efisien, dan solusi pascapanen modern. Selain itu, ThinkFresh juga didukung oleh infrastruktur penunjang modern seperti gudang pendingin, area sortasi dan pengemasan higienis, serta armada distribusi khusus yang menjaga kualitas produk selama pengiriman.

Think Fresh lebih dari sekadar unit bisnis, tetapi juga merupakan wujud nyata dari komitmen IPB University terhadap masa depan pangan Indonesia, dengan visi dan misi yang ambisius untuk terus tumbuh dan berkontribusi. ThinkFresh berkomitmen untuk menjaga kualitas dan kesegaran produk di tingkat tertinggi, dengan menghadirkan sayur dan buah yang aman, segar, dan bergizi bagi konsumen. Selain itu, ThinkFresh mengangkat martabat dan kesejahteraan petani lokal melalui akses pasar yang stabil, pendampingan, dan transfer pengetahuan, termasuk praktik pertanian organik. Dengan strategi ini, ThinkFresh memicu gerak ekonomi yang berkelanjutan dengan menciptakan nilai tambah bagi produk pertanian dan peluang usaha baru bagi para reseller dan industri pengolahan makanan.

Kehadiran Think Fresh juga memberikan dampak positif bagi ekosistem agribisnis nasional. Bagi IPB University, Think Fresh berfungsi sebagai “laboratorium hidup” yang memungkinkan hasil riset dan inovasi pertanian diaplikasikan secara langsung di lapangan. Bagi petani, Think Fresh menyediakan akses ke pasar yang lebih luas dan terjamin, sekaligus menjadi insentif untuk meningkatkan kualitas dan inovasi hasil pertanian. Sementara bagi konsumen, ThinkFresh menjadi jaminan atas ketersediaan produk sayuran dan buah segar yang aman dan terpercaya.



Ke depannya, Think Fresh memiliki rencana pengembangan strategis untuk memperluas dampaknya. Salah satu fokus utama adalah ekspansi jaringan distribusi ke pasar modern di kota-kota besar lainnya di Indonesia serta menjajaki kemitraan strategis dengan penyedia layanan makanan dan minuman berskala besar, seperti yang sedang dirintis bersama PT Pelni Services. Selain itu, Think Fresh akan mengembangkan lini produk olahan dari sayuran dan buah segar untuk menambah nilai jual serta mengurangi food loss. Dalam hal produksi, penguatan kemitraan dengan petani tetap menjadi prioritas, termasuk pendampingan intensif dan penerapan teknologi pertanian presisi serta praktik *Good Agricultural Practices (GAP)*, dengan pengembangan pilot project untuk meningkatkan produksi sayuran organik.

Think Fresh adalah bukti nyata bahwa IPB University tidak hanya melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, tetapi juga mampu membangun entitas bisnis yang memberikan kontribusi konkret bagi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Mari bersama kita terus mendukung dan menggaungkan nama Think Fresh, sebagai representasi nyata dari dedikasi IPB University untuk masa depan pangan Indonesia yang lebih cerah dan berkelanjutan.

FAZMI NAWAFI NAHKODAI HA FISIKA IPB 2025–2030: SERUKAN SEMANGAT AKTUALISASI ALUMNI



Fazmi Nawafi, S.Si. kini resmi menahkodai Himpunan Alumni (HA) Fisika IPB University Periode 2025–2030, usai pelantikannya bersama jajaran pengurus di Gedung Innopreneur Mandiri IPB Dramaga, Minggu pagi. Di hadapan jajaran alumni, akademisi, dan pimpinan fakultas, Fazmi mengangkat satu kata kunci yang akan menjadi napas kepemimpinannya: Aktualisasi.

“Hari ini kita tidak sekadar merayakan pelantikan, tetapi menandai awal dari aktualisasi kolektif alumni Fisika IPB. Kita punya potensi besar yang belum tergali sepenuhnya. Melalui himpunan ini, saya ingin menggerakkan alumni untuk hadir dengan solusi, kontribusi, dan aksi nyata,” tegas Fazmi dalam pidato perdananya, Minggu (22/6/2025).



Aktualisasi, menurutnya, adalah wujud konkret keterlibatan alumni dalam mendukung pengembangan institusi, menciptakan ruang kolaborasi lintas generasi, serta memperkuat daya saing lulusan IPB di dunia profesional.

Pelantikan kepengurusan ini dilakukan langsung oleh Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal HA FMIPA IPB, sebagai bentuk dukungan struktural dari alumni fakultas. Acara ini turut dihadiri oleh Dekan FMIPA IPB, Dr. Berry Juliandi, S.Si., M.Si., serta Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni SSMI IPB, Prof. Dr. Anang Kurnia, S.Si., M.Si.

Sebagai Ketua Umum HA FMIPA IPB, Sandi Noorzaman, S.Si., MM., menyampaikan apresiasinya terhadap terbentuknya kepengurusan baru ini. Ia menaruh harapan besar terhadap semangat dan potensi alumni muda Fisika IPB yang kini mulai mengambil peran strategis.

“Dengan kepengurusan baru HAFI di bawah kepemimpinan Kang Fazmi, insyaa Allah HAFI—dengan keberadaan potensi alumni yang muda, energik, dan luar biasa—bisa memberikan manfaat dan dampak bagi almamater, para stakeholder, dan para alumni Fisika itu sendiri. Sukses dan jaya untuk HAFI,” ujar Sandi dalam sambutannya.

Kehadiran para pimpinan fakultas dan alumni menegaskan pentingnya peran HA Fisika IPB sebagai mitra strategis institusi dalam menjawab tantangan zaman. Setelah pelantikan, pengurus langsung menggelar Rapat Kerja, membahas arah kebijakan organisasi serta rencana aksi lima tahun mendatang.

Apresiasi turut disampaikan oleh Dr. Yessie Widya Sari, M.Si., Ketua Dewan Pengawas HA Fisika IPB sekaligus Sekretaris Departemen Fisika IPB. Ia menyambut positif terbentuknya kepengurusan baru dan menekankan pentingnya peran alumni dalam menjembatani kebutuhan akademik dan dunia kerja.

“Ini adalah tonggak penting yang menunjukkan dedikasi dan semangat kebersamaan alumni. Kami berharap kepengurusan ini menjadi jembatan yang kokoh antara Departemen Fisika dan para alumni, mendorong program-program kolaboratif yang inovatif dan berdampak,” ujarnya.

Pelantikan ini tidak hanya menjadi seremoni simbolik, tetapi sebuah panggilan pergerakan baru. Di bawah komando Fazmi Nawafi, Himpunan Alumni Fisika IPB diharapkan menjadi kekuatan kolektif yang transformatif—menyatukan semangat, jejaring, dan kompetensi untuk masa depan almamater yang lebih unggul dan berdaya saing.



PELANTIKAN DPC INTERNASIONAL RRC HA IPB UNIVERSITY: PERERAT SINERGI DIASPORA ALUMNI DI TIONGKOK

IPB University di dalam rencana strategis 2024 – 2028 telah mencanangkan pada tahun 2008 menjadi Globalized Sustainable University, dengan didahului pada tahun 2026 meningkatkan Global Engagement antara IPB dan partner di luar negeri, seperti yang tertuang dalam milestone Rencana Strategi (Renstra) di bawah ini.



Himpunan Alumni IPB mendukung target-target yang hendak dicapai di dalam Renstra IPB tersebut, melalui strategi dan program kerjanya, diantaranya adalah melalui peningkatan infrastruktur kelembagaan organisasi, Dimana Himpunan Alumni IPB secara konsisten terus melanjutkan pembentukan Dewan Pengurus Cabang Internasional di berbagai negara. Saat ini telah dilantik 9 (sembilan) cabang internasional yaitu: Malaysia, Singapura, Jepang, USA, Belanda, UK, Timor Leste, Australia, Korea Selatan. Dewan Pengurus Cabang Internasional Republik Rakyat China (RRC) HA IPB adalah cabang ke 10 yang akan dibentuk dan dilantik.

Beijing, 25 Mei 2025 – Himpunan Alumni IPB (HA IPB) kembali mencatatkan tonggak sejarah penting dengan dilantiknya **Dewan Pengurus Cabang (DPC) Internasional Republik Rakyat China (RRC)**. Acara pelantikan ini diselenggarakan di **Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Beijing**, mulai pukul 10.00 hingga 12.30 waktu setempat.

Acara ini dihadiri oleh para alumni IPB yang saat ini sedang melanjutkan studi maupun bekerja di berbagai wilayah di Tiongkok, serta perwakilan dari DPP HA IPB dan pejabat KBRI. Pelantikan ini menjadi simbol penguatan jejaring alumni di luar negeri sekaligus wadah strategis untuk mendukung IPB University dalam skala global.

Dalam sambutan yang disampaikan secara daring, **Rektor IPB University**, Prof. Arif Satria menyampaikan apresiasi atas inisiatif para alumni di Tiongkok. Beliau menekankan pentingnya peran alumni sebagai **penghubung antara IPB dan institusi di luar negeri**, khususnya dalam membangun potensi kerja sama akademik, riset, dan pengembangan kapasitas SDM.

Prof. Arif Satria juga mengajak para alumni untuk **aktif menjadi mentor bagi adik-adik kelasnya**, guna memperluas akses informasi beasiswa dan kesempatan studi lanjutan di luar negeri, khususnya di Tiongkok.

Semangat kolaboratif dan kontribusi dari para alumni IPB di luar negeri menjadi aset berharga bagi almamater. Dengan terbentuknya DPC Internasional RRC ini, diharapkan jejaring alumni IPB makin solid dan mampu berperan aktif dalam mendukung kemajuan pendidikan, riset, dan diplomasi akademik Indonesia di kancah global.





HAQFEST 2025: SINERGI ALUMNI IPB UNTUK PANGAN AMAN DAN HALAL

A lumni Bisnis Cendekia HA-IPB (ABC HA-IPB) sukses menggelar **Halal, Quality, & Food Safety Festival (HaqFest) 2025** pada 18–20 Juni di Bogor. Dengan tema “Mewujudkan Pangan yang Aman, Inovatif, dan Berdaya Saing, Menuju Generasi Emas 2045,” kegiatan ini mendukung program nasional Makan Bergizi Gratis (MBG).

Dibuka oleh **Ketua DPP HA-IPB Walneq S Jas**, HaqFest menghadirkan keynote speaker **Kepala BPOM Taruna Ikrar** dan **Kepala BPJPH Ahmad Haikal Hasan**, serta berbagai pemangku kepentingan dari BGN, Bapanas, Pemkot Bogor, pelaku industri, dan akademisi.

Pit Ketua ABC HA-IPB Ivan Kuntara menekankan bahwa HaqFest bukan sekadar festival, tapi ruang kolaborasi untuk meningkatkan kesadaran pangan halal dan aman. Kegiatan ini juga mendukung implementasi **Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)** sebagai dapur MBG.

Kepala BPOM menyoroti pentingnya pengawasan pangan dari hulu ke hilir, sementara BGN menyatakan komitmen untuk terus menyederhanakan mekanisme pelaksanaan MBG di lapangan.

Sekitar 300 peserta mengikuti rangkaian kegiatan, mulai dari talk show hingga pelatihan penyelia halal dan food safety. HaqFest menjadi wujud kontribusi alumni IPB dalam membangun ketahanan pangan nasional menuju **Generasi Emas 2045**.



SELEKSI BEASISWA YAPI 2025 KATEGORI LEADER PRESTATIF BEASISWA KHUSUS DAN BEASISWA AKTIVIS

YAPI IPB telah menyelenggarakan proses seleksi Beasiswa YAPI 2025 pada hari Minggu, 22 Juni 2025, bertempat di Gedung Alumni IPB, dan berlangsung dari pukul 08.00 hingga 14.00 WIB. Seleksi ini mencakup tiga kategori: Leader Prestatif, Beasiswa Khusus, dan Beasiswa Aktifis, yang diikuti oleh ratusan mahasiswa IPB dari berbagai fakultas.

Proses wawancara dilakukan langsung oleh para assessor, yang terdiri dari Direktur Kemahasiswaan IPB Bapak Beginer Subhan, Orang Tua Asuh YAPI, pengurus YAPI, serta alumni IPB. Kehadiran para tokoh ini menjadi bukti nyata sinergi dalam menjaring calon penerima beasiswa terbaik.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya YAPI dalam mewujudkan visinya, yaitu “menjadikan pemimpin (leader) yang berkarakter”. Melalui program ini, YAPI berkomitmen untuk mendukung pengembangan potensi mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga aktif, berintegritas, dan berdampak bagi lingkungan sekitar.

IPB UNIVERSITY RAIH PENGHARGAAN DI ASEAN-KOREA DIGITAL BUSINESS PARTNERSHIP FORUM 2025 LEWAT INOVASI EPUB 3.0



IPB University kembali mencatatkan prestasi sebagai salah satu penerima penghargaan di ASEAN-Korea Digital Business Partnership Forum 2025. Penghargaan ini diberikan atas kontribusi IPB Press—sebagai university press IPB—dalam mendorong inovasi teknologi pendidikan lewat inovasi ePub 3.0.

IPB Press juga menjadi satu-satunya university press yang berpartisipasi dalam ASEAN-Korea Digital Business Partnership Forum 2025. Forum bergengsi yang mempertemukan pelaku industri digital dari Korea Selatan dan negara-negara Asia Tenggara/ASEAN ini digelar di Hotel Fairmont, Jakarta (10/6).

ePub 3.0 merupakan buku digital interaktif yang dikembangkan IPB Press dengan menggandeng perusahaan teknologi asal Korea Selatan, Arasoft. Teknologi ini memungkinkan integrasi teks, audio, video, hingga simulasi dalam satu platform pembelajaran digital yang lebih dinamis, inklusif, dan adaptif.

“IPB Press bertekad menghadirkan konten pembelajaran berkualitas dan adaptif. Inovasi digital seperti ePub 3.0 tidak hanya menghadirkan efisiensi, tetapi juga memperluas akses ilmu pengetahuan secara inklusif,” ujar Erick Wahyudiono, Direktur IPB Press.

Luhur Budiwarso, Direktur PT Bogor Life Science and Technology (BLST), holding company IPB University yang menerima langsung penghargaan tersebut menegaskan, kerja sama IPB Press dengan Arasoft merupakan bentuk nyata dari sinergi global yang memberi dampak langsung bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

“Kehadiran kami di sini mencerminkan komitmen perusahaan milik perguruan tinggi untuk terus mendorong kolaborasi global dalam pengembangan teknologi pendidikan. IPB Press bukan hanya lembaga penerbit, melainkan agen transformasi pengetahuan,” ungkap Luhur.

Dalam kesempatan ini, Presiden National IT Industry Promotion Agency (NIPA) Korea Selatan, Park Yunkyuu, menyampaikan optimisme terhadap kerja sama digital lintas kawasan.

“Negara-negara Asia Tenggara, seperti Indonesia, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor digital. Saya optimis kemitraan Korea-ASEAN akan semakin erat,” ujarnya dalam forum.

Acara ini menjadi momentum penting dalam memperkuat kolaborasi di sektor teknologi informasi, edukasi digital, dan industri kreatif. Lebih dari 30 perusahaan teknologi dan kreatif Korea Selatan—seperti B4PLAY, DNBSOFT, Brainworks, MetaVu, Bionutrion, dan lainnya—mengikuti forum ini untuk menjajaki peluang kemitraan strategis dengan mitra dari Asia Tenggara. (*/Fj/Rz)



BUKA AKSES PENDIDIKAN TINGGI, IPB UNIVERSITY BERI GOLDEN TICKET DAN BEASISWA UNTUK ANAK PETANI CIBULAO

IPB University menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung pembangunan desa berbasis pertanian dan konservasi lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui pemberian golden ticket dan beasiswa penuh bagi anak-anak petani kopi di Kampung Cibulao, Desa Tugu Utara, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menjelaskan bahwa inisiatif ini bukan sekadar bentuk penghargaan atas kerja keras petani, tetapi juga langkah strategis untuk menyiapkan generasi muda yang mampu membangun desa dan sektor pertanian Indonesia secara lebih luas.



“IPB University memberikan golden ticket dan beasiswa bagi anak-anak lulusan SMA atau SMK dari keluarga petani Cibulao agar mereka bisa masuk IPB University melalui jalur khusus,” ujar Prof Arif Satria usai menghadiri panen raya kopi konservasi di Cibulao, Rabu (18/6).

la menambahkan, *“Dengan golden ticket ini, anak-anak petani di Desa Cibulao dapat mengakses pendidikan tinggi di IPB University. Mereka akan mendapatkan ilmu yang bisa dimanfaatkan untuk membangun kawasan ini dan pertanian nasional secara umum.”*

Salah satu penerima golden ticket adalah Sri Astuti (19 tahun), akrab disapa Asti, lulusan SMK Negeri 1 Cipanas. Anak dari salah satu petani kopi Cibulao ini mengungkapkan rasa syukurnya.

“Alhamdulillah, saya senang sekali, apalagi dapatnya langsung golden ticket. Saya bangga dengan kerja keras bapak saya,” kata Asti.

Asti memiliki minat kuat pada dunia pertanian. Ia memilih Program Studi Agronomi dan Hortikultura (AGH), Fakultas Pertanian IPB University, dengan cita-cita mengembangkan kampung halamannya.

“Harapan saya, semoga ke depan saya bisa mengembangkan ilmu yang saya pelajari di kampus IPB untuk masyarakat, terutama untuk Kampung Cibulao,” tuturnya.

Pemberian golden ticket dan beasiswa ini disambut hangat masyarakat Cibulao, termasuk Kang Yono, perwakilan dari Kelompok Tani Hutan (KTH) Cibulao. Ia menilai kehadiran IPB University membawa perubahan signifikan, tidak hanya di sektor pertanian, tetapi juga dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

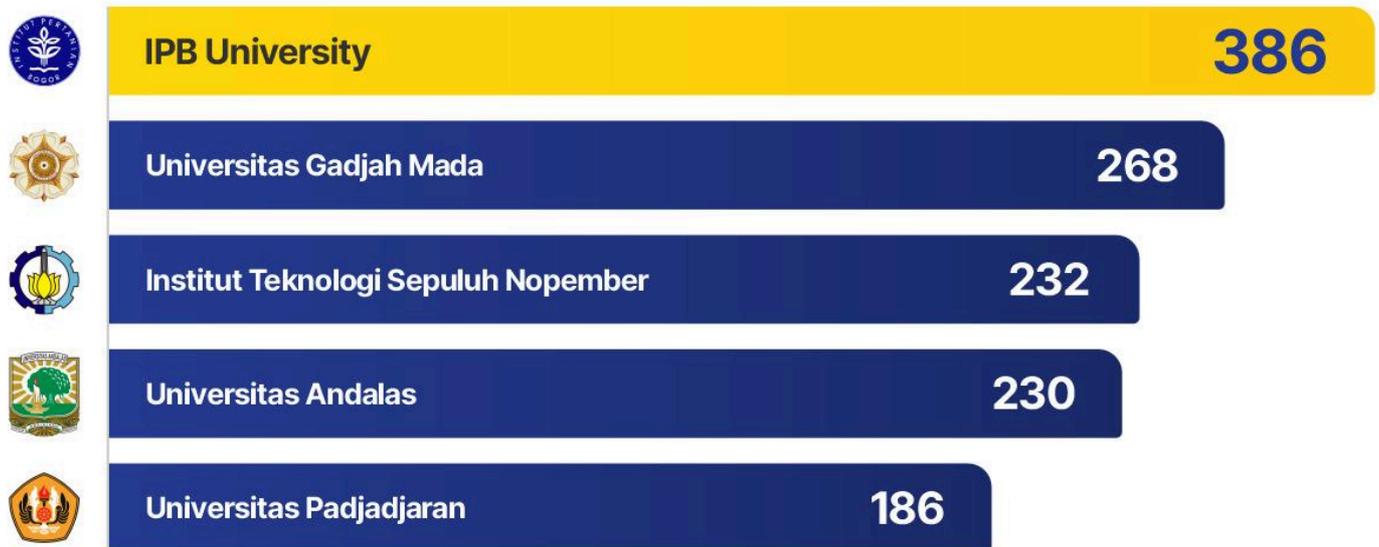
“Alhamdulillah, kualitas SDM kami meningkat. Bahkan sekarang kami bisa melakukan konservasi dengan lebih baik. Mimpi-mimpi kami untuk menyekolahkan anak-anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, alhamdulillah mulai terwujud,” ungkap Kang Yono.

Melalui program ini, IPB University menegaskan komitmennya untuk membangun desa dari berbagai aspek ekonomi, lingkungan, dan pendidikan dengan menjadikan anak-anak petani sebagai pilar pembangunan masa depan. (AS)

IPB UNIVERSITY RAIH PENDANAAN BIMA TERBANYAK 2025, WUJUD KOMITMEN TERHADAP RISET BERDAMPAK

IPB University kembali mencatat prestasi membanggakan di bidang riset dan pengabdian masyarakat. Pada tahun 2025, IPB University menjadi perguruan tinggi dengan jumlah proposal terbanyak yang memperoleh pendanaan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) dalam skema Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA).

5 Besar Perguruan Tinggi Penerima Dana Hibah Penelitian BIMA Tahun 2025



Jumlah penelitian yang didanai dari IPB University mencapai 386 proposal, mengungguli Universitas Gadjah Mada sebanyak 268 proposal dan Institut Teknologi Sepuluh November sebanyak 232 proposal. Capaian ini sekaligus menjadi bukti kuatnya ekosistem riset di IPB University yang berkarakter dan berbasis output.

Direktur Riset dan Inovasi IPB University, Prof Sugeng Heri Suseno, menjelaskan bahwa pencapaian tersebut tidak lepas dari kerja sistematis dan kolaboratif seluruh elemen kampus.

“Riset di IPB University sudah kuat karakter, budaya, dan atmosfernya. Kami hanya memfasilitasi dosen sebanyak mungkin agar mau dan mampu membuat proposal BIMA. Kami yakinkan bahwa penelitian dengan skema BIMA itu mudah dari sisi administrasi karena berbasis output,” ujarnya.

Lebih lanjut, Prof Sugeng menyebut IPB University membentuk tim khusus BIMA yang menjalankan sosialisasi internal hingga 3-5 gelombang. Tak hanya itu, seluruh Asisten Direktur, Supervisor, dan staf Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) turut dilibatkan secara aktif untuk mendampingi 827 proposal sebelum di-submit. Mereka melakukan pengecekan penulisan agar proposal tidak gugur di seleksi administrasi, dan memastikan seluruhnya sesuai panduan.

“Pendampingan ini membuat proposal layak di-submit dan kemudian kami approval ke Dikti. Kami juga berkomunikasi intensif dengan peneliti saat monitoring substansi dan lapang. Kami pun ikut memberi contoh langsung dengan tetap membuat proposal meski dalam kesibukan tinggi,” lanjutnya.

Kebijakan riset IPB University juga diarahkan untuk memberikan ruang dan dukungan kepada dosen muda. Hasilnya, sebanyak 80 judul riset BIMA berasal dari peneliti muda. IPB University juga terus menguatkan kolaborasi riset nasional dan internasional serta fasilitas riset melalui Advance Lab dan laboratorium terpadu.

“Riset IPB University diarahkan untuk mendukung hilirisasi dan komersialisasi. Penelitian dasar (Tingkat Kesiapan Teknologi/TKT 1–3) harus mengalir ke pengembangan (TKT 7–9). Pendekatan agromaritim 4.0 juga jadi pijakan dalam mendesain kebijakan riset, baik untuk pendanaan internal maupun eksternal,” imbuhnya.

Untuk memastikan riset benar-benar berdampak, lanjut Prof Sugeng, IPB University rutin melakukan monitoring lapang dan bertemu langsung dengan mitra pengguna hasil penelitian. Selain itu, peluncuran hasil riset dilakukan melalui kegiatan diseminasi dengan melibatkan media nasional.

“Dengan diseminasi ini, masyarakat dan pengguna dapat langsung menghubungi peneliti untuk memanfaatkan inovasi,” ucapnya. (dr)



EVENT AND NEWS : IPB

IPB UNIVERSITY LAUNCHING SMART CLASSROOM, BISA DETEKSI TINGKAT KEJENUHAN MAHASISWA LEWAT AI

IPB University resmi meluncurkan program Smart Classroom sebagai langkah strategis dalam mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan (AI) ke dalam sistem pembelajaran.

Rektor IPB University Prof Arif Satria menjelaskan, program ini menjadi upaya konkret IPB untuk memperkuat transformasi digital di dunia pendidikan tinggi.

Prof Arif menyampaikan, pemanfaatan AI di bidang pendidikan telah menjadi perhatiannya sejak 2020, termasuk berdiskusi langsung dengan sejumlah rektor dari Amerika dan Asia.

Namun, lanjutnya, hingga 2022, belum ada satu pun negara di Asia yang mengatur penggunaan AI secara resmi di pendidikan tinggi. Baru dalam beberapa tahun terakhir transformasi ini berkembang sangat cepat.

Ia menyebutkan, sistem Smart Classroom yang diimplementasikan IPB University bekerja sama dengan Huawei dan U-Learning, telah melalui uji coba terbatas dan menunjukkan hasil yang luar biasa.

Fitur-fitur AI dalam kelas pintar memungkinkan dosen memantau partisipasi dan respons mahasiswa secara real-time, termasuk identifikasi mahasiswa yang tidak aktif, hingga deteksi tingkat kelelahan mahasiswa lewat teknologi pengenalan wajah (face recognition).

“Teknologi ini memungkinkan kita benar-benar memahami kondisi peserta didik tanpa harus terus-menerus memantau manual. Semua sudah terekam dan terukur,” ujarnya.

Dalam tahap awal, implementasi difokuskan pada Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) sebagai bentuk prioritas. Ke depan, Prof Arif menargetkan seluruh ruang kelas di IPB University akan mengadopsi sistem Smart Classroom.

Pemasangan sistem ini dijadwalkan rampung pada Juli 2025 dan ditargetkan siap digunakan secara penuh pada awal semester baru.

TIM PENELITI IPB UNIVERSITY KEMBANGKAN AQIMOS, ALAT PEMANTAU KUALITAS UDARA REAL-TIME DAN HEMAT BIAYA



Tim peneliti IPB University mengembangkan alat pemantau kualitas udara bernama Air Quality IPB Monitoring System (AQIMOS), sebuah inovasi untuk mempercepat dan mempermudah pemantauan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) secara real-time. Alat ini hadir dalam bentuk statis maupun portable, dan diklaim jauh lebih efisien serta ekonomis dibandingkan alat konvensional yang selama ini digunakan.

Menurut ketua tim peneliti, Prof Arief Sabdo Yuwono, AQIMOS hadir sebagai solusi untuk mempercepat proses pemantauan kualitas udara. Alat ini mampu memangkas waktu pelaporan dari 24 jam menjadi hanya 1,6 menit.



“Kami melihat fakta bahwa alat ukur dan peraga ISPU yang secara konvensional ada di Indonesia itu menyampaikan hasilnya dalam waktu 24 jam. Kami memandang itu terlalu lama, sebab ini berhubungan dengan gas-gas yang menjadi parameter pencemaran udara,” ungkap Prof Arief.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Prof Arief bersama tim peneliti lintas fakultas lainnya, yaitu Prof Husin Alatas dan Dr Rady Purbakawaca dari Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University, melakukan riset selama beberapa tahun untuk mengembangkan AQIMOS.

“Kami yakin bahwa sistem pelaporan yang 24 jam itu bisa ditingkatkan dengan menerapkan berbagai perbaikan, sejak dari sensornya, pengolahan datanya, dan kemudian pelaporannya. Alhamdulillah, saat ini kami mempunyai hasil bahwa alat ukur dan peraga ISPU itu telah mampu melaporkan hasilnya dalam waktu hanya 1,6 menit,” jelasnya.

AQIMOS dilengkapi berbagai sensor untuk mengukur partikel udara berukuran di bawah 2,5 mikron (PM2.5) dan 10 mikron (PM10), serta berbagai gas pencemar seperti karbon monoksida (CO), nitrogen dioksida (NO₂), sulfur dioksida (SO₂), ozon (O₃), dan hidrokarbon (HC).

Selain itu, alat ini juga mampu memantau suhu udara, intensitas cahaya, arah dan kecepatan angin, kelembapan relatif, tekanan udara, serta curah hujan.

Cara kerja AQIMOS sangat berbeda dari sistem konvensional. Bila sistem lama mengandalkan pengambilan sampel udara yang kemudian dianalisis di laboratorium dengan hasil baru tersedia keesokan harinya, AQIMOS menganalisis udara langsung di dalam perangkat.

“Udara ambient diambil sampelnya, kemudian dianalisis di dalam alat ini. Parameter yang diuji sesuai dengan peraturan yang berlaku. Semuanya berupa sampel udara yang langsung dianalisis di dalam alat ini. Jadi, hanya dalam waktu 1,6 menit alat ini sudah bisa menyajikan,” jelas Prof Arief.

Lebih lanjut, AQIMOS juga mampu menampilkan hasil pengukuran melalui aplikasi secara real-time, baik di tempat sensor dipasang maupun dari jarak jauh, termasuk melalui ponsel atau komputer.

Selain kemampuannya yang cepat dan akurat, AQIMOS juga memiliki keunggulan dalam hal mobilitas. Alat ini bersifat portable, dapat dipindah-pindahkan, menggunakan panel surya sebagai sumber listrik, dan memiliki harga yang jauh lebih kompetitif dibandingkan perangkat ISPU konvensional.

Prof Arief berharap, dengan kehadiran inovasi ini, pemantauan kualitas udara di Indonesia dapat dilakukan lebih cepat dan efisien, sehingga dapat membantu dalam mitigasi dampak polusi udara secara tanggap dan tepat sasaran. (Fj)

FPIK IPB UNIVERSITY MENANGKAN HIGHLY COMPETITIVE GRANT EU-ASEAN SCOPE HIGHER EDUCATION CONNECTIVITY



Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University menjadi satu-satunya institusi pendidikan tinggi dari Asia Tenggara / ASEAN yang berhasil memenangkan Highly Competitive Grant EU-ASEAN SCOPE Higher Education Connectivity tema Blue Economy.

Sebanyak 120 proposal dari berbagai universitas terkemuka di Eropa dan Asia Tenggara yang bersaing dalam program SCOPE ini. Program yang dijalankan oleh Nuffic (Belanda) and DAAD (Jerman) ini menawarkan tiga tema, yakni Green Transition, Digital Transformation, dan Blue Economy. Total sebanyak 17 institusi pendidikan tinggi dari EU dan ASEAN terlibat dalam ketiga tema ini.



“Blue economy sendiri menjadi salah satu kompetensi unggulan di FPIK IPB University. Melihat kesesuaian dengan tema yang ditawarkan, kami membentuk tim penyusun yang beranggotaan dosen-dosen muda gen Z, Firsta Kusuma Yudha, MSi; Dr Intan; dan Dr Irfan untuk mempersiapkan konsep ide,” ujar Prof Hefni Effendi selaku project leader.

Prof Hefni melanjutkan, selama penyusunan proposal, tim juga melibatkan Dr Sebastian Ferse, long term DAAD lecture yang bertugas di FPIK IPB University. Dr Ferse memberikan masukan konstruktif dari perspektif strategi ilmuwan Jerman dalam membuat proposal yang lengkap dan komprehensif sehingga dapat memenuhi panduan dan memuaskan reviewer.

“Kami juga mengundang mitra potensial dari Universiti Malaysia Terengganu (UMT). Dari EU, tiga institusi diundang untuk bekerja sama, yakni Groningen University (Belanda), Oldenburg University (Jerman), dan Leibniz Center for Tropical Marine Research/ZMT Bremen (Jerman),” papar Prof Hefni yang juga Ketua Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan IPB University.

Secara lengkap, FPIK IPB University menjadi pemenang untuk tema Blue Economy. Tema Green Transition dimenangkan oleh universitas di Jerman. Tema Digital Transformation dimenangkan oleh universitas di Spain. Ketiga universitas ini menjadi cluster lead.

Belum lama ini, FPIK IPB University juga mengutus tim terdiri dari Prof Hefni Effendi, Prof Mala Nurilmala, dan Firsta Kusuma Yudha, MSi, untuk mengikuti rangkaian workshop dan diskusi bersama dengan perwakilan universitas dari EU dan ASEAN.

Bertempat di Hotel Mandarin Oriental Jakarta, Prof Hefni mempresentasikan proposal STABLE Project (Sustainable Blue Economy). Proyek ini merupakan salah satu bentuk kemitraan pendidikan tinggi yang dirancang untuk memperkuat kolaborasi antarnegara dalam membangun ekonomi biru yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan itu, Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerja Sama, dan Alumni, Prof Iskandar Z Siregar menandatangani Letter of Intent (LoI) untuk menandai komitmen bersama perguruan tinggi dalam membangun jejaring kolaboratif dan memperkuat kolaborasi akademik lintas negara.



REKTOR IPB UNIVERSITY DIGANJAR PENGHARGAAN ATAS KEPEMIMPINAN INOVATIF DALAM KETAHANAN PANGAN DAN GIZI

Rektor IPB University Prof Arif Satria menerima penghargaan dari Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan (Pergizi Pangan) Indonesia, atas kepemimpinannya dalam mendorong dan mengembangkan inovasi di bidang pangan dan gizi, penguatan desa, dan ketahanan pangan. Penghargaan tersebut diterima pada pembukaan 28th World Congress on Clinical Nutrition (WCCN) 2025.

Menurut Prof Arif, penghargaan ini menjadi penanda penting bagi IPB University untuk terus mengambil peran strategis dalam pembangunan kualitas manusia Indonesia, khususnya menjelang 2045.

“Karena kita tahu 2045 ini sudah menjadi keniscayaan. Untuk itu butuh human capital yang kuat. Salah satu komponen human capital yang kuat adalah dari aspek kesehatan dan juga aspek gizi,” ujar Prof Arif pada Kamis (29/5) di IPB International Convention Center (ICC), Bogor.

Ia menyebut, IPB University saat ini telah menjangkau 6.675 desa di seluruh Indonesia dan terus berupaya membangun masyarakat desa melalui berbagai program. Program-program tersebut mencakup inovasi teknologi untuk produk pangan, serta inovasi di bidang dan kesehatan.

Terlebih, Prof Arif mengatakan, IPB University juga memiliki Fakultas Kedokteran, Departemen Gizi Masyarakat, serta Lembaga Riset Internasional Pangan, Gizi, dan Kesehatan yang kuat dan berpengalaman dalam upaya pemberdayaan dan pembangunan masyarakat desa, khususnya melalui pendekatan berbasis gizi dan kesehatan.

“Oleh karena itu, Insyaallah IPB University dengan berbagai pihak termasuk dengan Pergizi Pangan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor, dan juga dengan berbagai provinsi yang ada di Indonesia ini selalu bergerak bersama dalam membangun kualitas manusia untuk Indonesia,” ucapnya.

Sementara itu, Ketua Umum Pergizi Pangan Prof Hardinsyah mengatakan, Prof Arif pantas diganjar penghargaan tersebut karena melihat berbagai inovasi serta motivasi yang terus didorong dalam bidang pangan dan gizi.

“Apalagi, IPB University itu begitu meloncat prestasi ranking internasionalnya dari tahun ke tahun,” kata Prof Hardin.

Diketahui, berdasarkan pemeringkatan QS World University Rankings by Subject Agriculture and Forestry 2025, IPB University menempati peringkat ke-49 dunia dalam bidang. Peringkat ini juga menempatkan IPB University sebagai yang terbaik di ASEAN dan ke-10 di Asia.

Pencapaian ini menegaskan posisi IPB University sebagai salah satu institusi terdepan di dunia dalam pengembangan ilmu pertanian dan kehutanan, serta kontribusinya yang nyata terhadap ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun global.

Selain Prof Arif, Wali Kota Bogor Dedie A Rachim juga menerima penghargaan dari Pergizi Pangan atas kepemimpinan dan inovasi program terkait pangan dan gizi, terutama Gema Stunting, pengembangan Kota Sains dan Kreatif 2045, yang menggerakkan masyarakat dalam menciptakan solusi inovatif, pemberdayaan perempuan, dan pendampingan lansia.

IPB UNIVERSITY PERKUAT KERJA SAMA PENDIDIKAN DENGAN UNIVERSITAS PERTANIAN NOMOR SATU DI ASIA



Rektor IPB University, Prof Arif Satria, melakukan kunjungan resmi ke China Agricultural University (CAU) sebagai bagian dari upaya memperkuat kerja sama internasional di bidang pendidikan, pertukaran akademik, dan riset bersama.

Kunjungan ini sekaligus menandai komitmen IPB University untuk mendorong kolaborasi strategis dalam pengembangan smart farming.

“IPB dan CAU sama-sama punya concern terkait dengan pengembangan smart farming. Kemarin kami menemui pimpinan CAU, untuk mempercepat proses mobility pertukaran mahasiswa, dosen, dan kegiatan riset bersama,” ujarnya, beberapa waktu lalu.

Prof Arif menjelaskan, CAU yang dikenal sebagai perguruan tinggi nomor satu di Asia dalam bidang pertanian, telah menjalin kerja sama dengan IPB University sejak 2022. Karena saat itu pandemi COVID-19 sempat memperlambat beberapa inisiatif, kini baik IPB University maupun CAU berupaya mengkonkretkan berbagai program kolaborasi yang telah dirintis.

Dalam waktu dekat, kata Prof Arif, beberapa profesor dari CAU dijadwalkan akan berkunjung ke IPB University, untuk menjajaki lebih lanjut bentuk-bentuk kerja sama yang bisa dikembangkan.

Dalam kunjungannya ke China, Prof Arif juga menyambangi ASEAN-China Center (ACC), sebuah lembaga yang menjadi pusat kerja sama antara China dengan negara-negara ASEAN. IPB University dijadwalkan akan diundang dalam konferensi bertema Smart Agriculture yang akan diselenggarakan di China dalam waktu dekat.

“Di China nanti juga CAU akan mengadakan konferensi yang sama dan melibatkan kita, sehingga saat ini kita akan banyak mendorong kerja sama pendidikan, dan riset dengan perguruan tinggi di China,” jelasnya.

Lebih lanjut, Prof Arif menyebut, IPB University juga tengah menginisiasi kerja sama dengan Peking University, salah satu universitas terkemuka di China. Dengan langkah ini, IPB University menunjukkan komitmennya untuk terus memperluas kerja sama internasional demi memperkuat kualitas pendidikan tinggi, serta mempercepat pengembangan inovasi pertanian berkelanjutan.

“Semoga semakin banyak mahasiswa kita ke sana dan semakin banyak mahasiswa China ke sini untuk pertukaran. Apalagi CAU adalah universitas terkenal nomor 1 di Asia untuk bidang pertanian, oleh karena itu kita harus banyak berhubungan dengan mereka,” kata Prof Arif. (*/Rz)

IPB UNIVERSITY KEMBANGKAN METODE E-DNA UNTUK PEMETAAN BIODIVERSITAS PERAIRAN



Tim peneliti IPB University dari Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) berhasil mengembangkan inovasi dalam pemetaan dan pemantauan keanekaragaman hayati perairan.

Dr Inna Puspa Ayu bersama tim, telah berhasil mengimplementasikan teknik environmental DNA (e-DNA) sebagai pendekatan inovatif untuk memetakan dan memantau biodiversitas perairan.

“Metode revolusioner ini memungkinkan deteksi berbagai spesies biota akuatik secara noninvasif, hanya melalui analisis sampel air, sehingga menghilangkan kebutuhan untuk menangkap atau mengganggu organisme tersebut,” paparnya.



Pengembangan metode e-DNA ini merupakan bagian dari inovasi yang berpusat di e-COAST Lab (Environmental Complexity and Omics for Aquatic Systems and Taxa). Laboratorium riset biomolekuler akuatik ini didirikan atas inisiatif Prof Yusli Wardiatno, salah satu peneliti senior di Departemen MSP IPB University.

e-COAST Lab memfokuskan risetnya pada pemanfaatan pendekatan emik dan teknologi molekuler untuk mengeksplorasi kompleksitas ekosistem perairan di seluruh Indonesia.

Melalui serangkaian penelitian lapangan yang komprehensif di berbagai lokasi strategis seperti Raja Ampat, Sungai Ciliwung, dan wilayah pesisir tropis lainnya, metode e-DNA telah terbukti efektif dalam:

- Mengungkap struktur komunitas mikroorganisme dan protista yang dipengaruhi oleh arus laut dan dinamika ekosistem;
- Mendeteksi spesies asing berpotensi invasif seperti *Cherax quadricarinatus*;
- Melakukan barcoding dan analisis filogenetik pada spesies perikanan penting seperti kerapu (*Serranidae*);
- Membangun jejaring trofik perairan sebagai dasar pengelolaan perikanan berbasis ekosistem.

“Dengan mengadopsi pendekatan e-DNA, kita tidak hanya mampu mengidentifikasi spesies yang sulit terdeteksi secara visual, tetapi juga mendapatkan pemahaman real-time tentang perubahan ekologis yang sedang berlangsung,” jelas Dr Inna.

Ia menyebut, metode ini memiliki potensi besar dalam mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan sumber daya perairan, dan pengendalian penyebaran spesies invasif, dan mitigasi dampak perubahan lingkungan dengan cara yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

“Penelitian ini secara signifikan menunjukkan bagaimana ilmu pengetahuan molekuler dapat memberikan kontribusi langsung terhadap perumusan strategi pengelolaan lingkungan yang lebih efektif,” jelasnya.

Menurutnya, keberhasilan ini semakin memperkuat posisi IPB University sebagai pionir dalam riset biodiversitas akuatik dan penerapan teknologi molekuler di tingkat nasional maupun global. (AS/Rz)



DOSPULKAM, 106 DOSEN IPB UNIVERSITY SIAP 'MUDIK' TERBARKAN INSPIRASI DAN INOVASI UNTUK KAMPUNG HALAMAN

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menaruh harapan besar terhadap program Dosen Pulang Kampung (Dospulkam) sebagai upaya nyata kampus dalam menghadirkan dampak langsung bagi masyarakat desa. Ia menilai, kehadiran dosen IPB University di kampung halaman tidak hanya membawa ilmu, tetapi juga inspirasi dan inovasi yang dapat menggerakkan pembangunan desa secara berkelanjutan.

Kegiatan Dospulkam tahun ini melibatkan 106 orang dosen IPB University yang akan terjun ke 106 desa/kelurahan pada 62 kabupaten/kota di 14 provinsi se-Indonesia. Jumlah dosen yang terlibat dalam program yang digagas Rektor IPB ini selalu meningkat setiap tahunnya. Pada 2023 ada 51 dosen, 2024 ada 75 dosen, dan 106 orang di 2025.



“Bagi kita ini adalah bagian inovasi-inovasi IPB yang bisa memberikan dampak secara ekonomi, ekologis, maupun secara sosial. Kemudian bisa membangun sebuah kampung yang penuh dengan optimisme karena banyaknya inovasi yang hadir di kampung tersebut,” ujar Prof Arif dalam sambutannya saat pembukaan pelepasan Dospulkam, belum lama ini.

Program Dospulkam sendiri menjadi salah satu dari banyaknya program pengabdian IPB University yang telah menjangkau lebih dari 6.600 desa di seluruh Indonesia. Program ini telah menghasilkan kontribusi akademik, model pembangunan desa, serta rekomendasi kebijakan yang bermanfaat di tingkat lokal maupun nasional.

Di sisi lain, Prof Arif juga berharap para dosen bisa menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat desa. Sebab menurutnya desa membutuhkan sosok inspiratif yang bisa menggerakkan pemikiran dan aksi masyarakat ke arah kemajuan.

“Inspirasi itu memang bisa dengan kata-kata, tapi lebih baik inspirasi itu dengan karya. Semoga Dospulkam bisa menjadi bagian dari karya-karya yang bisa membawa manfaat untuk masyarakat desa. Tentu manfaat yang sistemik, sustainable, dan berjangka panjang,” ucapnya.

Wakil Rektor IPB University bidang Riset, Inovasi, dan Pengembangan Agromaritim, Prof Ernan Rustiadi menjelaskan bahwa animo terhadap program ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Anggaran program ini juga meningkat dari Rp1,2 miliar tahun lalu, menjadi Rp2,5 miliar di tahun ini.

Ia menambahkan, konsep “kampung” dalam program ini tidak hanya terbatas pada kampung halaman secara geografis, tapi juga kampung sosiologis dan historis.

“Biasanya karena ada hubungan historis, rasa memiliki, serta keinginan memberi yang terbaik sangat tinggi, dan itu menghasilkan dampak yang luar biasa,” kata Prof. Ernan.

Lebih lanjut, Prof Ernan mengharapkan para peserta mendokumentasikan seluruh kegiatan melalui media sosial dan website. Langkah tersebut sebagai bukti konkret kontribusi IPB University kepada masyarakat sekaligus menunjukkan dampak nyata dari program yang dijalankan. (*/Rz)



AKADEMISI IPB UNIVERSITY SOROTI TRANSPARANSI DAN ETIKA UJI KLINIS VAKSIN TBC FASE 3 DI INDONESIA

Isu transparansi dan etika dalam uji klinis vaksin TBC fase 3 yang saat ini dilakukan di Indonesia menjadi sorotan dari kalangan akademisi.

Akademisi IPB University dari Fakultas Kedokteran yang juga sebagai dokter spesialis paru, Dr dr Desdiani, SpP, MKK, MSc mengatakan perlunya kehati-hatian dalam proses uji klinis demi melindungi data genetik warga Indonesia dan menjaga kredibilitas ilmiah.

“Vaksin ini tengah menjalani uji klinis fase 3 di Indonesia. Sementara itu, informasi mengenai pelaksanaan fase 1 dan 2 masih terbatas di ruang publik. Uji klinis fase 3 di Indonesia dilaksanakan dengan dukungan sponsor dari luar negeri.” ucapnya

Vaksin dengan kode M72 ini didukung oleh lembaga besar, Gates Foundation dan Wellcome Trust, dan Indonesia menjadi salah satu dari sepuluh negara yang ikut serta dalam uji klinis fase 3.

“Ini menunjukkan betapa besar dan kompleksnya proses pengembangan vaksin ini. Tapi justru karena itu, penting bagi kita mempertanyakan, apakah uji klinis ini telah melalui proses penilaian oleh lembaga-lembaga terkait di Indonesia seperti BRIN, BIN, BPOM, Bio Farma, dan Komite Vaksin Nasional?” ujarnya.

Uji coba dilakukan terhadap 2.095 orang sehat yang memiliki riwayat kontak dengan pasien TBC positif. Proses ini melibatkan pengambilan sampel darah berkali-kali untuk mengevaluasi respons antibodi.

Dr Desdiani menyampaikan kewaspadaan terhadap potensi kebocoran data genomik warga Indonesia. *“Pengelolaan data genetik nasional perlu dilakukan dengan pengawasan yang ketat untuk menjaga kedaulatan dan keamanan data tersebut,”* katanya.

Ia juga mempertanyakan kejelasan status izin uji klinis dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Menurutnya, jika izin tersebut telah diterbitkan, seharusnya ada keterbukaan informasi kepada publik.

“Perhatian ini bukan bentuk penolakan terhadap vaksin, melainkan upaya memastikan bahwa seluruh prosedur telah dijalankan sesuai ketentuan,” ucapnya.

Dr Desdiani melanjutkan, proses uji klinis harus tunduk pada standar etik yang kredibel, baik dari lembaga etik nasional maupun internasional yang diakui. Selain itu, aspek lain seperti kejelasan perusahaan produsen vaksin, kemasan, serta status kehalalan dan keamanan vaksin juga penting disampaikan secara terbuka kepada masyarakat.

“Indonesia itu negara dengan mayoritas Muslim dan punya Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. Apakah vaksin ini sudah disertifikasi halal? Itu penting untuk dipublikasikan juga,” imbuhnya.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa keberadaan vaksin memang penting dalam upaya eliminasi TBC, tetapi tidak bisa menjadi satu-satunya solusi. *“Vaksin adalah salah satu cara, tapi keberhasilan pemberantasan TBC juga ditentukan oleh status gizi, imunitas tubuh, dan kepatuhan minum obat. Jangan sampai kita mengandalkan satu cara lalu melupakan pendekatan lainnya,”* katanya.

Ia menyayangkan jika proses pengambilan kebijakan publik dalam hal kesehatan dilakukan tanpa keterbukaan.

Sebagai akademisi, ia menegaskan bahwa IPB University berkepentingan menyuarakan prinsip kehati-hatian ilmiah dan integritas dalam riset kesehatan. *“Kami mendukung inovasi, tapi inovasi itu harus dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, dan keberpihakan pada keselamatan rakyat,”* pungkasnya. (dr)

IPB JOB FAIR 2025 DIBUKA, ADA RATUSAN LOWONGAN KERJA, MAGANG HINGGA PELUANG LANJUT STUDI DAN BEASISWA



IPB University melalui Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni kembali menyelenggarakan IPB Job Fair Bact I 2025. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari (16-17/5) di Gedung Graha Widya Wisuda (GWW), Kampus IPB Dramaga, Bogor.

IPB Job Fair hadir sebagai bentuk nyata dalam mendukung mahasiswa dan lulusan untuk menemukan jalur karier yang sesuai dengan passion dan kompetensi mereka. Kegiatan ini eksklusif hanya diperuntukan bagi mahasiswa dan lulusan IPB University dan ditargetkan diikuti oleh lebih dari 3.000 peserta dari jenjang Sarjana, Sarjana Terapan, hingga Pascasarjana.

Kegiatan ini menghadirkan lebih dari 30 mitra perusahaan dan institusi, puluhan posisi magang, dan beasiswa. IPB Job Fair juga diramaikan oleh 70 usaha mahasiswa IPB University dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Startup School, dan Student Innopreneur.

Mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan ini antara lain PT Bank Rakyat Indonesia; Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO); PT Bank Tabungan Negara; Enesis Group; PT Bank CIMB Niaga; PT Bank Negara Indonesia (Persero); PT Bank Syariah Indonesia; PT Bank Raya Indonesia; PT Federal International Finance (FIF Group); Paragon Corp; Bank Indonesia; PT Bintang Pelajar; PT Odoo Software Indonesia; PT Musim Mas; dan Binus University Online.

Ada juga Yayasan Konservasi Alam Nusantara; PT Superior Porcelain Sukses; Astra Credit Companies; PT Wahana Ottomitra Multiartha; PT Lion Super Indo; PT BFI Finance Indonesia; Badan Bank Tanah; MR DIY Indonesia (PT Niaga Indoguna Yasa); Badan Investasi dan Bisnis; PPM School Management; Direktorat Pendidikan Internasional; Erasmus; Kelurahan LPDP; Kesmawa Ditmawa; dan Grow Office.

“Saya berharap IPB Job Fair dapat memberikan informasi sekaligus mendorong para lulusan untuk melangkah lebih jauh dalam berkiprah di berbagai perusahaan dan lembaga,” ucap Rektor IPB University, Prof Arif Satria dalam sambutannya.

Selain itu, lanjut dia, IPB University hadir untuk menjembatani para lulusan yang saat ini ingin berkiprah di berbagai institusi, baik institusi pemerintah, swasta, maupun di kancah internasional.

Pada kesempatan sama, Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerjasama, dan Alumni, Prof Iskandar Z Siregar, menyampaikan bahwa IPB University secara serius mempersiapkan karier mahasiswanya.





Upaya tersebut dimulai sejak tahun pertama dengan talent mapping. Pada tahun kedua dan ketiga, mahasiswa dapat mengembangkan diri melalui talent pool, baik melalui kegiatan akademik, nonakademik, organisasi kemahasiswaan, proyek sosial, dan lainnya. Pada tingkat akhir, mahasiswa akan mendapatkan talent assessment untuk mengetahui kecenderungan karier mereka menjelang kelulusan

“Reputasi pemberi kerja menjadi salah satu indikator penting bagi perguruan tinggi dalam mengukur tingkat penyerapan lulusannya di dunia kerja. Untuk itu, IPB University terus berupaya mendorong tercapainya reputasi pemberi kerja yang baik,” ungkap Prof Iskandar.

Direktur Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni IPB University, drh Sukma Kamajaya, MM mengatakan IPB Job Fair pada bulan Mei ini merupakan yang pertama. Berikutnya, IPB Job Fair akan diadakan di bulan November.

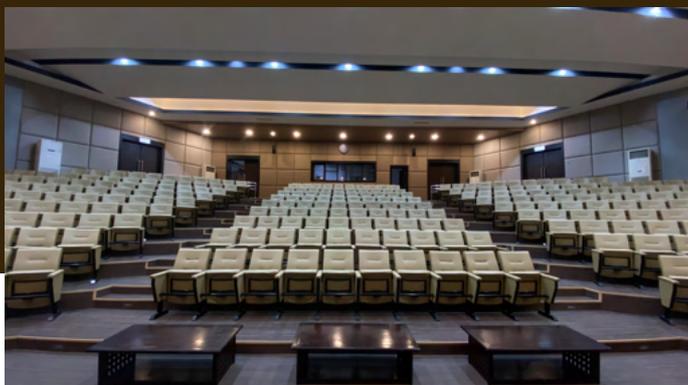
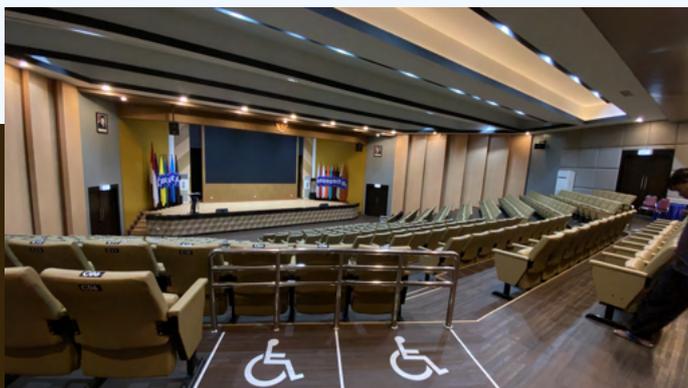
“Alhamdulillah, partisipasinya meningkat dari pelaksanaan sebelumnya di November 2024. Dari sisi mitra, ada peningkatan sekitar 20 persen. Begitu juga dengan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia,” ucap drh Sukma.

Ia menambahkan, kegiatan IPB Job Fair ini juga memfasilitasi lulusan yang ingin melanjutkan studi dengan informasi beasiswa dan peluang studi lanjut, serta mahasiswa yang ingin mengembangkan keterampilan melalui program magang profesi. Selain itu, mahasiswa yang berminat pada kewirausahaan juga diberikan ruang untuk promosi dan kolaborasi usaha.

“Kecepatan dalam eksekusi adalah kunci utama keberhasilan. Bekerja dengan benar dan sigap adalah fondasi untuk mencapai hasil yang berdampak,” tutupnya. (AS)

AUDITORIUM ANDI HAKIM NASUTION IPB UNIVERSITY

Auditorium Andi Hakim Nasution merupakan salah satu gedung auditorium utama yang berada di lingkungan Kampus IPB University yang dinamai untuk mengenang Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, salah satu rektor IPB terdahulu. Gedung ini dilengkapi jalur disabilitas, termasuk akses kursi roda dan marka khusus, sebagai bentuk komitmen IPB terhadap aksesibilitas dan inklusivitas bagi semua sivitas akademika





Direktorat Pengembangan Karier,
Kewirausahaan dan Hubungan Alumni

● Tracer Study Survey ● IPB University ● D3, D4, S1, Profesi, S2 & S3 ● Lulusan Tahun 2024



tracerstudy.ipb.ac.id



Ayo dukung IPB University dalam pemeringkatan nasional & internasional serta evaluasi kurikulum dengan mengisi kuesioner *Tracer Study!*



Narahubung
+62 811-1826-249 (Wahyu)



PT United Can

Staff QC

PT. United Can sedang membuka lowongan *Staff QC* bagi kamu yang ingin merasakan langsung pengalaman kerja di industri Manufaktur!

PT. United Can merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri Kemasan Kaleng.

📍 Kualifikasi Umum :

- Minimal S1 (Teknologi Pangan) atau D4 (Supervisor Jaminan Mutu Pangan)
- Fresh graduate are welcome to apply, tetapi memiliki 1-2 tahun pengalaman di QA/QC menjadi nilai plus
- Mengerti tentang keselamatan kerja, FSCC, HACCP dan Standard Kualitas
- Bersedia bekerja di Jakarta Barat

Daftarkan dirimu segera dengan mengirimkan CV ke email berikut :

✉ recruitment@unitedcan.com

INFORMASI LEBIH LANJUT SILAHKAN KUNJUNGI CDA.IPB.AC.ID



PROMO MERCHANT



IPB HOTEL
Diskon 10%



SERAMBI BOTANI
Diskon 10% dengan menunjukkan kartu anggota alumni



SHAZA FOOD
Cireng Krispi Rp. 13.000 Diskon 20%

Daging Olahsan Kaleng MT Farm

Produk Daging Olahsan "Siap Makan" hasil karya CV Mitra Tani Farm merupakan salah satu hasil produksi dari hewan ternak yang ada di perusahaan kami.

Telusuri dari daging giling berkualitas tinggi dengan proses sterilisasi yang ketat. Masa awet produk kami juga tergolong cukup lama, karena bisa bertahan selama 3 tahun tanpa harus disimpan di lemari pendingin.

Produk Daging Olahsan "Siap Makan" juga sudah memiliki sertifikat kehalalan pangan, sertifikasi HACCP, dan izin BPOM sehingga para konsumen tidak perlu khawatir soal komposisi dari produk kami.

Varian Rasa

Kacang Domba 100 gr / Rp. 40.000	Gulai Domba 100 gr / Rp. 40.000	Templang Domba 100 gr / Rp. 40.000
Bumbu Ayam Giling Domba 100 gr / Rp. 30.000	Babi Rendang 100 gr / Rp. 30.000	Templang Domba 100 gr / Rp. 40.000
Rip Domba 100 gr / Rp. 40.000	Rendang Domba 100 gr / Rp. 40.000	Rendang Sapi 100 gr / Rp. 40.000

Contact Person :
0811-1137-518
0813-8545-9930
0811-1149-887



MT FARM
Rendang Kaleng Diskon 10%



HANA BAKERY
Mr Boy Diskon 10%

Call Now
0813 - 5145 - 3820
www.tokozoom.com

PERSONAL BRANDING

MULAI DARI 3.000.000 !!!

Harga sudah termasuk:
- Dokumentasi Foto & Video
- Biaya Produksi
- Editing

PROPOSISIKAN DIRIBU SEKARANG !

25% OFF

0813-5145-3820



ZOOMCREATIVE
Jasa Personal Branding Diskon 25%

TOKOZOOM

SUPER SALE
Potongan Hingga **500.000**
SPECIAL OFFER HA-IPB MEMBER

STOK TERBATAS

HOTLINE
0852 2700 1500

www.tokozoom.com



TOKOZOOM
Potongan Hingga 500.000

Clean Sheet
Clean, Passion, and Contribution

CLEANSHEET
Jasa Kebersihan Diskon 20%

Services: Daily Cleaning, Deep Cleaning, Carpet Cleaning, Office Cleaning, Home Cleaning, Industrial Cleaning, Post-Construction Cleaning, Move-In/Move-Out Cleaning, Window Cleaning, Pool Cleaning, Pressure Washing, Air Conditioning Maintenance, Pest Control, Fire Alarm Testing, Generator Maintenance, Electrical Maintenance, Plumbing Maintenance, Painting Services, Landscaping, Event Cleaning, Disaster Recovery Cleaning, Specialized Cleaning.

Contact us:
0812-9798-4971

QUIZ ALUMNI NEWS

EDISI 14

1 Siapakah Kepala Lembaga Kepemimpinan dan Pendidikan Eksekutif (LKPE) di IPB University saat ini?

A Dr. Ir. Naufal Mahfudz, M.M.

C Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop

B Ir. Julio Adisantoso, M.Kom

D Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS

2 Siapakah Dekan Sekolah Bisnis IPB University saat ini?

A Prof. Dr. Eko Hari Purnomo, S.T.P., M.Sc

C Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop

B Ir. Julio Adisantoso, M.Kom

D Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, MS

3 Siapakah alumni IPB University yang meraih Whitley Award 2025 atas dedikasinya melestarikan Owa Jawa?

A Rahayu Oktaviani, SHut, MSc

C Ayu Oktariani, SHut, MSc

B Dr. Ir. Naufal Mahfudz, M.M.

D Ir. Julio Adisantoso, M.Kom

Kirim jawaban melalui email ke

dha@apps.ipb.ac.id

dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 14

Nama :

Alamat :

Nomor HP :

Jawaban :

1. #

2. #

3. #



SELAMAT!

PEMENANG KUIS ALUMNI NEWS EDISI - 13

1. Nico Rahmadillah - Jakarta
2. Asriani Abubakar - Gowa, Sulawesi Selatan
3. Fuji Lestari - Kab. Bandung, Jawa Barat
4. Ahmad Fauzan - Kab. Purwakarta, Jawa Barat

SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DPKKHA
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT



dha@apps.ipb.ac.id



[subditha.ipb](https://www.instagram.com/subditha.ipb)



dha.ipb.ac.id



Hotline : +62 812-9520-4170

**Direktorat Pengembangan Karier,
Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni
IPB University**

Gedung Alumni IPB Lantai 2
Jl. Raya Pajajaran No. 1B
Bogor